

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI

Per 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Catatan	2009	2008 Disajikan kembali (Catatan 52)
ASET			
K a s	2d, 3	236.693	213.836
Giro pada Bank Indonesia	2e, 2f, 4	545.342	638.934
Giro pada bank lain	2f, 5		
Pihak ketiga		51.785	59.686
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	(518)	(596)
Jumlah - bersih		51.267	59.090
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	2g, 6		
Pihak ketiga		326.467	304.186
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	(2.365)	(3.042)
Jumlah - bersih		324.102	301.144
Efek - efek - pihak ketiga	2i, 7, 55		
Diperdagangkan		0	76.290
Tersedia untuk dijual		0	196.003
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.805.996	1.151.726
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	0	(1.153)
Jumlah - bersih		1.805.996	1.422.866
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	2i, 8, 55	301.723	302.938
Kredit yang diberikan	2c, 2k, 10		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43	6.900	32.481
Pihak ketiga		9.928.564	7.546.032
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	(170.773)	(175.630)
Jumlah - bersih		9.764.691	7.402.883
Tagihan akseptasi	2l, 11		
Pihak ketiga		64.278	67.771
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	(643)	(678)
Jumlah - bersih		63.635	67.093
Penyertaan saham	2m, 12	137	137
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	(1)	(1)
Jumlah - bersih		136	136
Pendapatan yang masih akan diterima	13	158.570	154.076
Beban dibayar di muka	2o, 14	58.218	35.826
Aset tetap	2n, 15	225.056	221.928
Dikurangi : akumulasi penyusutan aset tetap		(75.576)	(85.154)
Nilai buku		149.480	136.774
Agunan yang diambil alih	2p, 16	205.399	67.029
Dikurangi : penyisihan penghapusan	2h	(9.606)	(3.253)
Jumlah - bersih		195.793	63.776
Aset lain - lain	2q, 17	692.713	721.127
Aset pajak tangguhan	2z	28.042	33.955
Jumlah aset		14.376.401	11.554.454

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI

Per 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Catatan	2009	2008 Disajikan kembali (Catatan 52)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2s, 18	41.880	33.064
Simpanan	2c, 2t, 19		
Giro			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43	13.715	22.160
Pihak ketiga		1.256.964	1.112.101
		<u>1.270.679</u>	<u>1.134.261</u>
Tabungan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43	13.454	67.439
Pihak ketiga		691.071	710.102
		<u>704.525</u>	<u>777.541</u>
Deposito berjangka			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43	261.385	228.110
Pihak ketiga		9.634.648	7.351.706
		<u>9.896.033</u>	<u>7.579.816</u>
Sertifikat deposito - pihak ketiga		0	3.000
Dikurangi : Bunga yang belum diamortisasi		0	(121)
		<u>0</u>	<u>2.879</u>
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2u, 20	175.968	91.589
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			
Pihak ketiga		53.463	0
Kewajiban akseptasi pihak ketiga	2l, 21	64.278	67.771
Pinjaman diterima	23	12.178	14.547
Bunga yang masih harus dibayar	24	64.652	34.628
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2h, 25	14.330	11.702
Kewajiban imbalan pasti pasca kerja	2x, 26	71.742	54.910
Kewajiban lain - lain	27, 54	44.184	68.577
Pinjaman subordinasi - Pihak ketiga	28	1.030.517	1.037.827
Jumlah kewajiban		<u>13.444.429</u>	<u>10.909.112</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI

Per 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Catatan	2009	2008 Disajikan kembali (Catatan 52)
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		90	110
EKUITAS			
Modal saham	29	950.805	651.980
Tambahan modal disetor	30	418.787	419.374
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah tersedia untuk dijual	2i, 7, 8	(2.117)	402
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	31	2.585	2.585
Tidak ditentukan penggunaannya	31, 38, 54	(438.178)	(429.109)
Jumlah ekuitas		931.882	645.232
Jumlah kewajiban dan ekuitas		14.376.401	11.554.454

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Catatan	2009	2008
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan bunga			
Pendapatan bunga	2v, 31	405.151	249.965
Provisi dan komisi kredit	2w	12.774	12.282
Jumlah pendapatan bunga		417.925	262.247
Beban bunga	2v, 34, 52		
Beban bunga		309.202	169.852
Pendapatan bunga - bersih		108.723	92.395
Pendapatan dan beban operasional lainnya			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan - bersih transaksi mata uang asing		7.584	1.315
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	2w, 32	2.888	10.374
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah	7, 8, 52	358	1.458
Laba bersih yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	7, 8, 52	15	954
Pendapatan lainnya	33	5.450	5.004
Jumlah pendapatan operasional lainnya		16.295	19.105
Beban operasional lainnya			
Kerugian atas penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	7, 8, 52	356	0
Rugi bersih yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	7, 8, 52	67	316
Beban administrasi dan umum	35, 41	15.938	16.279
Beban karyawan	35, 52	55.678	49.441
Beban operasi	35, 52	37.153	28.973
Jumlah beban operasional lainnya		109.192	95.009
Beban operasional lainnya		(92.897)	(75.904)
Laba operasional		15.826	16.491
Pendapatan non operasional - bersih	36	207	144
Laba sebelum pajak penghasilan		16.033	16.635
Beban (penghasilan) pajak			
Beban pajak kini		2.023	2.451
Beban pajak tangguhan		1.546	0
Jumlah beban pajak		3.569	2.451
Laba setelah pajak		12.464	14.184
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		(1)	3
Laba bersih		12.463	14.187
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	2aa, 40	1,45	2,41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	dan Tambahan modal disetor bersih	Selisih Penilaian kembali aset tetap Disajikan kembali (Catatan 51)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah tersedia untuk dijual	Saldo laba (defisit)		Jumlah ekuitas
						Ditetapkan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya Disajikan kembali (Catatan 51)	
Saldo sebelum koreksi selisih penilaian kembali aset tetap		651.980	419.374	167	1.094	2.585	(443.463)	631.737
Koreksi selisih penilaian kembali aset tetap				(167)			167	
Saldo per 31 Desember 2007 setelah penyajian kembali	51	651.980	419.374	0	1.094	2.585	(443.296)	631.737
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah tersedia untuk dijual	2i	0	0	0	(692)	0	0	(692)
Laba bersih periode berjalan	40	0	0	0	0	0	14.187	14.187
Saldo per 31 Maret 2008		651.980	419.374	0	402	2.585	(429.109)	645.232
Saldo per 31 Desember 2008		950.805	418.787	0	(2.091)	2.585	(450.641)	919.445
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah tersedia untuk dijual	2i	0	0	0	(26)	0	0	(26)
Laba bersih periode berjalan	40	0	0	0	0	0	12.463	12.463
Saldo per 31 Maret 2009		950.805	418.787	0	(2.117)	2.585	(438.178)	931.882

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Catatan	2009	2008
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan bunga, hasil investasi, komisi dan lainnya		415.900	284.788
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(300.699)	(171.723)
Beban operasional lainnya		(31.703)	(28.958)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		7.558	637
Beban umum dan administrasi		(12.111)	(12.031)
Beban tenaga kerja		(55.678)	(49.456)
Pendapatan non-operasional - bersih		142	5.148
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi		23.409	28.405
Penurunan (kenaikan) aset/kewajiban operasi:			
Penempatan pada bank lain		(85.706)	(134.763)
Efek-efek		(1.229.867)	76.503
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah		299	(102.588)
Kredit		(114.064)	(47.050)
Aset lain-lain		(10.098)	(53.247)
Kewajiban segera		17.630	(18.857)
Simpanan dan simpanan dari bank lain		1.418.336	273.696
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		64.278	0
Hutang pajak		(2.026)	(298)
Kewajiban lain-lain		(7.918)	14.531
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) hasil usaha		74.273	36.332
Pembayaran pajak penghasilan		(515)	(2.411)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		73.758	33.921
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan aset tetap		432	203
Perolehan aset tetap		(4.400)	(2.843)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.968)	(2.640)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran pinjaman diterima		(1.143)	(1.206)
Pembayaran pinjaman subordinasi		(3.655)	(3.656)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(4.798)	(4.862)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		64.992	26.419
Kas dan setara kas pada awal periode		764.584	887.928
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		4.244	(1.891)
Kas dan setara kas pada akhir periode		833.820	912.456
<u>Pengungkapan Tambahan</u>			
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		236.693	213.836
Giro pada Bank Indonesia		545.342	638.934
Giro pada bank lain		51.785	59.686
Jumlah		833.820	912.456
Transaksi bukan kas			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah	7, 8	(2.117)	402

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

1 UMUM

PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk. dan Anak Perusahaan ("Bank"), semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973 dibuat dihadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, S.H., Notaris di Jakarta, dengan ruang lingkup usaha sebagai lembaga keuangan bukan bank, dan Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6 tanggal 21 Januari 1975 Tambahan Nomor 47.

Berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal Nomor SI-124/SHM/MK.10/1990 tanggal 10 Juli 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan 5.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal (angka penuh) Rp1.000 per lembar saham, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Penawaran Umum Perdana ini telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal atau 'Bapepam' (sekarang Bapepam dan LK) No. 1432/PN/1990 tanggal 10 September 1990. Berhubung tidak ada transaksi saham Bank di Bursa Efek Surabaya dan untuk melakukan penghematan, pada tanggal 9 April 1999 Bank mengajukan permohonan pembatalan pencatatan (*delisting*) di Bursa Efek Surabaya. Dan pada tanggal 19 April 1999, Direksi Bursa Efek Surabaya memberikan persetujuan atas permohonan pembatalan pencatatan saham-saham Bank pada Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Akta Nomor 67 tanggal 19 Mei 1992, dibuat dihadapan Adam Kasdarmadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 10 tanggal 2 Februari 1993 Tambahan Nomor 591, PT Inter-Pacific Financial Corporation berubah nama menjadi PT Inter-Pacific Bank. Pada tanggal 24 Februari 1993, PT Inter-Pacific Bank mendapatkan izin usaha sebagai bank umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176/KMK.017/1993.

Berdasarkan Akta Nomor 44 tanggal 13 Juni 1997 juncto Akta Nomor 8 tanggal 15 Januari 1998, keduanya dibuat dihadapan Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 70 tanggal 1 September 1998 Tambahan Nomor 5056, nama PT Inter-Pacific Bank berubah menjadi PT Bank Inter-Pacific, Tbk.

Sehubungan dengan program recapitalisasi perbankan dan untuk memperkuat struktur permodalan Bank, pada 27 September 1999, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp62.500 menjadi Rp206.875 dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 9.625.000 lembar saham biasa atas nama seri B dengan nilai nominal (angka penuh) Rp15 per lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I (dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). PUT I memberikan hak setiap pemegang 1 saham lama untuk membeli 154 saham baru dengan harga (angka penuh) Rp100 per saham. PUT I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam melalui surat No. S-176/PM/1999 pada 24 September 1999.

Pada tanggal 14 April 2005, PT Bank Inter-Pacific, Tbk., telah menandatangani Akta Penggabungan Nomor 17, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bank Artha Graha menggabungkan diri ke dalam PT Bank Inter-Pacific, Tbk. Penggabungan tersebut berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2005, yang sebelumnya telah mendapat izin dari Bank Indonesia dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/32/KEP.GBI/2005 tanggal 15 Juni 2005.

Berkaitan dengan penggabungan usaha (*merger*) tersebut, PT Bank Inter-Pacific, Tbk. telah merubah seluruh Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 18 tanggal 14 April 2005, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 67 tanggal 23 Agustus 2005 Tambahan Nomor 8983.

Berdasarkan Akta Nomor 27 tanggal 12 Juli 2005, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/49/KEP.GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005, PT Bank Inter-Pacific, Tbk. berganti nama menjadi PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Perubahan nama tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 2006 Tambahan Nomor 12128.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Bank melakukan perubahan nilai nominal saham melalui penggabungan saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham secara proporsional (*reverse stock*). Pelaksanaan *reverse stock* tersebut mengakibatkan jumlah saham pada modal ditempatkan dan disetor Bank menjadi pecahan setelah dilakukan pengurangan saham secara proporsional.

Maka sebelum dilaksanakan *reverse stock*, Bank terlebih dahulu meningkatkan modal dasar dari semula Rp1.500.576 yang terbagi atas 81.200.000.000 saham menjadi Rp1.502.424 yang terbagi atas 81.300.000.000 saham, serta penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan saham baru yang masih dalam simpanan (*portepel*) kepada pihak tertentu sebanyak 2 lembar saham dengan nilai nominal (angka penuh) Rp18,48 per saham atau seluruhnya sebesar (angka penuh) Rp36,96 yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 60 tanggal 18 Desember 2006 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 12 tanggal 9 Februari 2007 Tambahan Nomor 1265. Penambahan modal disetor sebanyak 2 lembar saham dengan nilai nominal (angka penuh) Rp18,48 per saham atau seluruhnya (angka penuh) Rp36,96 dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2007.

Pelaksanaan *reverse stock* tersebut merupakan bagian dari rencana penambahan modal dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) guna memenuhi seluruh ketentuan Pasar Modal yang berlaku termasuk didalamnya Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 Peraturan IA Pasal V tentang Pencatatan Saham Tambahan yang mengatur bahwa harga teoritis hasil tindakan penerbitan saham baru sekurang-kurangnya (angka penuh) Rp100 per saham.

Untuk itu, Bank merubah nilai nominal saham dengan rasio peningkatan sebanyak 6 kali dari semula (angka penuh) Rp18,48 per saham menjadi (angka penuh) Rp110,88 per saham, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 61 tanggal 18 Desember 2006 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 12 tanggal 9 Februari 2007 Tambahan Nomor 147. Pelaksanaan *reverse stock* telah dilakukan pada tanggal 12 Januari 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2007 secara musyawarah dan mufakat menyetujui Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 840.007.286 saham biasa atas nama. Setelah proses PUT II selesai, jumlah modal ditempatkan dan modal disetor meningkat dari Rp558.840 yang terbagi atas 5.040.043.717 saham menjadi sebesar Rp651.980 yang terbagi atas 5.880.051.003 saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 49 tanggal 28 Mei 2007 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 26 Juni 2007 Tambahan Nomor 688.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 95 yang dibuat dihadapan Masjuki, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Bank dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2008 secara musyawarah dan mufakat menyetujui Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebesar 2.695.025.224 saham biasa atas nama. Setelah proses PUT III selesai, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp651.980 yang terbagi atas 5.880.051.003 saham menjadi sebesar Rp950.804 yang terbagi atas 8.575.076.227 saham biasa atas nama sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 74 tanggal 31 Desember 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.

Bank beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1975 dan Bank berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan, dan per tanggal 31 Maret 2009 memiliki 33 Kantor Cabang, 37 Kantor Cabang Pembantu, 6 Kantor Kas, dan 10 Payment Point, serta 52 jaringan ATM.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut :

2009	2008
Dewan Komisaris :	Dewan Komisaris :
Komisaris Utama : Kiki Syahnakri	Komisaris Utama : Kiki Syahnakri
Wakil Komisaris Utama : Tomy Winata	Wakil Komisaris Utama : Tomy Winata
Wakil Komisaris Utama : Sugianto Kusuma	Wakil Komisaris Utama : Sugianto Kusuma
Komisaris Independen : Suryani Purwita (Inge)	Komisaris : Suryani Purwita (Inge)
Komisaris Independen : Andry Siantar, S.H.	Komisaris merangkap Komisaris Independen : Andry Siantar, S.H.
Komisaris Independen : Reggie Harjadi	Komisaris merangkap Komisaris Independen : Reggie Harjadi
Direksi :	Direksi :
Direktur Utama : Andy Kasih	Direktur Utama : The Fon Khiu (Frans The)
Wakil Direktur Utama : B. Wisnu Tjandra	Wakil Direktur Utama : B. Wisnu Tjandra
Wakil Direktur Utama : Henny Angelino Nangoi	Wakil Direktur Utama : Henny Angelino Nangoi
Direktur : Alex Susanto	Direktur Kepatuhan : Andy Kasih
Direktur : Cecilia Limas, S.H. *)	Direktur : Alex Susanto
Direktur : R. Rudy Tjandra	Direktur : Cecilia Limas, S.H.

*) Telah meninggal dunia

Sebagai perusahaan publik dan guna memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) IX.1.5, Lampiran Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Bank memiliki Komite Audit yang beranggotakan 3 orang dan seluruhnya berasal dari pihak independen serta dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Ketua : Reggie Harjadi
Anggota : Andry Siantar
Anggota : Wim Hero Kurniawan

Dalam tugasnya membantu Dewan Komisaris, Komite Audit memantau dan menelaah pelaksanaan aspek pengelolaan dan pengendalian, memberikan pendapat profesional yang independen terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal penting dan perlu memperoleh perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan pertemuan sedikitnya 1 bulan sekali, dimana tanggung jawabnya adalah mengawasi dan memeriksa laporan keuangan, pengendalian internal, dan proses audit.

Jumlah karyawan Bank per 31 Maret 2009 dan 2008, masing-masing mencapai 2.452 dan 2.473 orang.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi dasar :

1. Dasar akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dicatat secara dasar kas;
2. Biaya historis, kecuali untuk efek-efek yang diklasifikasikan diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar, dan agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Laporan keuangan konsolidasi Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) Nomor VIII. G.7 tanggal 13 Maret 2000 dan lampiran keputusan Bapepam Nomor KEP-06/PM/2000 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, serta Surat Edaran Bapepam dan LK Nomor SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 Tentang Pedoman Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas investasi dan pendanaan, sedangkan untuk aktivitas operasi menggunakan metode langsung dengan modifikasi.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT Inter-Pacific Securities ('IPS'). IPS didirikan di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1991 dan mulai beroperasi secara komersial pada saat yang sama. Adapun bidang usaha IPS adalah bergerak di bidang perdagangan surat-surat berharga (sekuritas). Kepemilikan Induk Perusahaan pada IPS pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebesar 99%. Jumlah aset IPS (sebelum eliminasi) per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp9.008 dan Rp11.541.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut :

- (i) perusahaan yang mempunyai satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan".

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan keuangan konsolidasi terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah Dan Valuta Asing, yang mewajibkan setiap bank untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga untuk mata uang rupiah Giro Wajib Minimum utama sebesar 5% dan Giro Wajib Minimum sekunder sebesar 2,5%, sementara untuk mata uang asing sebesar 1%.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain disajikan sebesar saldo giro, dimana untuk giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah setelah dikurangi penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing saldo giro pada bank lain.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana Bank pada Bank Indonesia dan/atau bank lain berupa intervensi Rupiah Bank Indonesia, deposito berjangka dan *call money*. Akun ini dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai perjanjian dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan penghapusan.

h. Penyisihan penghapusan aset

Aset adalah aset produktif dan non produktif

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, penyertaan saham, tagihan akseptasi, tagihan dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Aset non produktif adalah aset Bank, selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor dan *suspense account*.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Penyisihan penghapusan aset dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing kualitas aset pada setiap tanggal laporan dengan minimum penyisihan penghapusan sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Penggolongan Aktiva (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan ketentuan tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva sebagai acuan. Penggolongan aset produktif sebagai Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitor.

Penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 kategori dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

- 1) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan surat hutang Pemerintah Republik Indonesia.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan

Aset non produktif diklasifikasikan dalam 4 kategori dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 tahun; besarnya penyisihan 1%
- b) Kurang lancar, apabila dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun; besarnya penyisihan 15%
- c) Diragukan, apabila dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun; besarnya penyisihan 50 %
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 tahun; besarnya penyisihan 100%

Ketentuan Bank Indonesia tentang penerapan kualitas dan penyisihan penghapusan aset non produktif, mulai berlaku 12 bulan sejak Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif terdiri atas giro, deposito, tabungan dan setoran jaminan dalam Rupiah dan mata uang asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah, 50% nilai pasar yang tercatat di bursa efek pada akhir periode untuk agunan berupa surat berharga, persentase tertentu dari nilai pasar tanah, persentase tertentu dari nilai pasar dan kalkulasi biaya rumah tinggal dan persentase tertentu dari nilai pasar, kalkulasi biaya dan kapitalisasi pendapatan untuk gedung, pesawat udara dan kapal laut.

Aset produktif dihapusbukkan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitor sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan pada saat diterima kembali. Jika jumlah yang diterima kembali lebih besar daripada nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca .

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah (termasuk obligasi rekapitalisasi Pemerintah Indonesia) dan wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut :

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Pemindahan efek antar kelompok dicatat sebagai berikut :

- 1) Efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus.
- 2) Efek yang dipindahkan ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan pada saat tersebut.
- 3) Efek yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam kelompok ekuitas secara terpisah pada tanggal pemindahan kelompok.
- 4) Efek yang dipindahkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari kelompok tersedia untuk dijual, laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ekuitas ditentukan berdasarkan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

Penurunan nilai efek-efek yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan. Penyisihan penghapusan disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

j. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Dijual dengan Janji dibeli Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) merupakan efek yang dibeli dengan perjanjian dibeli kembali oleh penjual pada harga yang disetujui dan disajikan pada harga penjualan kembali efek tersebut dikurangi dengan bunga yang diterima dimuka. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai bunga yang diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga kembali efek yang bersangkutan dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga yang sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Kredit yang diberikan terdiri dari *Revolving Loans*, *Fixed Loans*, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Pinjaman Rekening Koran (PRK), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Wira Usaha, pinjaman karyawan dan kredit sindikasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas bunga atau pokok kredit tersebut diragukan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit dilakukan antara lain dengan cara :

- Pengurangan tingkat bunga untuk sisa masa utang
- Perpanjangan jangka waktu pelunasan/pengunduran tanggal jatuh tempo dengan tingkat bunga yang lebih rendah dari tingkat bunga yang berlaku di pasar untuk utang baru dengan resiko yang sama.
- Pengurangan (absolut atau kontinjen) jumlah pokok atau jumlah yang harus dibayar pada saat jatuh tempo utang piutang sebagaimana yang tercantum dalam instrumen utang piutang atau dokumen perjanjian.
- Pengurangan (absolut atau kontinjen) bunga yang terutang.

Kredit dari Program Penjualan Asset Kredit BPPN (PPAK-BPPN)

Pembelian kredit dari BPPN dicatat sebesar harga belinya. Selisih yang terjadi antara harga pembelian kredit dengan pokok kredit yang dialihkan tidak dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan atau penyisihan penghapusan aset produktif.

l. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, kecuali untuk penyertaan saham hasil konversi kredit yang diberikan menjadi saham dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 4, laporan keuangan konsolidasi perusahaan harus digabungkan apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui anak perusahaan) lebih dari 50% hak suara pada suatu perusahaan.

Penyertaan saham sementara pada perusahaan debitur hasil dari konversi kredit yang diberikan menjadi saham dicatat dengan metode biaya tanpa memperhatikan persentase kepemilikan dikurangi penyisihan penghapusan.

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

n. Aset tetap

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK Nomor 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2008. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk ketentuan tertentu yang diatur dalam PSAK revisi tersebut yang diterapkan secara prospektif.

PSAK Nomor 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap dengan tujuan membantu pemakai laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan akuntansi investasi pada aset tetap serta perubahan-perubahan yang terjadi pada investasi tersebut. Standar revisi tersebut mengatur antara lain mengenai pengakuan aset, penentuan nilai tercatat, penyusutan, serta penurunan nilai. Berdasarkan standar revisi tersebut, entitas wajib memilih antara metode biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Standar revisi tersebut menggantikan PSAK Nomor 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK Nomor 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan".

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Bank memilih untuk menerapkan metode biaya untuk seluruh aset tetapnya. Sebelum penerapan PSAK ini, Bank telah melakukan revaluasi aset tetap pada tahun 1978 dan 1986. Sesuai dengan ketentuan pada PSAK ini, Bank melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap tersebut ke saldo defisit per 1 Januari 2006 (catatan 14 dan catatan 51), sedangkan nilai aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Pemilikan langsung

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Beberapa aset dinilai ulang berdasarkan penilaian yang ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah. Penilaian ulang dalam aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan untuk harta berwujud lainnya menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan laba rugi pada tahun terjadinya, sedangkan untuk pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat aset tetap dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Dengan menambah akun bangunan atau inventaris aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam perhitungan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud sebagai berikut :

Kelompok harta berwujud	Masa manfaat (tahun)	Tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus	Tarif penyusutan berdasarkan metode saldo menurun
I. Bukan bangunan			
Kelompok 1	4	-	50%
Kelompok 2	8	-	25%
Kelompok 3	16	-	12,50%
Kelompok 4	20	-	10%
II. Bangunan			
Permanen	20	5%	-
Tidak permanen	10	10%	-

Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan berdasarkan nilai tercatat atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain".

Aset tetap dalam rangka Bangun, Kelola dan Serah (*Build, Operate, and Transfer atau BOT*)

Bank akan membukukan aset dalam rangka bangun, kelola dan serah pada saat akhir masa kontrak. Hak menguasai dan pengusahaannya diserahkan kepada Bank pada tahun 2033.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka (termasuk dalam akun aset lain-lain) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

r. Penurunan nilai aset

Bank mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba periode terjadinya pemulihan.

s. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

t. Simpanan

Giro merupakan simpanan pihak lain dan bank lain pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan pihak lain pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan dinilai sebesar jumlah kewajiban Bank kepada pemilik tabungan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan.

Sertifikat deposito merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas tunjuk). Bunga sertifikat dihitung dengan cara diskonto. Sertifikat deposito dinilai sebesar nilai nominal dikurangi saldo bunga dibayar di muka; selisih antara jumlah tunai yang diterima dan nilai nominal (diskonto) dinilai sebagai bunga dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sertifikat deposito.

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) yang diakui pada saat uang diterima (*cash basis*). Piutang bunga yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat aset produktif diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada periode berjalan. Pendapatan bunga dari aset produktif *non-performing* yang belum diterima (tagihan bunga dalam penyelesaian) diungkapkan dalam Informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi (catatan 38).

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan atau mempunyai jangka waktu yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk perjanjian yang diselesaikan sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan pada saat komitmen tersebut diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi dilakukan.

x. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi periode berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Cadangan imbalan pasti pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu *kurs spot Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada periode berjalan. Per 31 Maret 2009 dan 2008 nilai tukar yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah sebesar (angka penuh) Rp11.555 dan Rp9.205.

Kurs mata uang asing per 31 Maret 2009 dan 2008 (angka penuh) adalah sebagai berikut :

Mata uang asing	2009	2008
	Rupiah	
USD 1,--	11.555,00	9.205,00
AUD 1,--	7.964,87	8.417,52
GBP 1,--	16.483,22	18.273,77
HKD 1,--	1.490,96	1.182,46
JPY 1,--	117,57	92,74
SGD 1,--	7.599,49	6.672,22
EUR 1,--	15.335,23	14.554,49

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

z. Pajak Penghasilan

1. Beban (penghasilan) pajak kini merupakan taksiran pajak penghasilan atau laba periode berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Sesuai PSAK Nomor 46, Bank mengakui pajak tangguhan (*deferred tax*) sebagai konsekuensi pajak dimasa depan akibat perbedaan dasar pelaporan aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan pajak. Bank juga mengakui aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang bersangkutan.

aa. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada masing-masing periode. Perhitungan laba bersih per saham dasar ini berdasarkan atas jumlah saham yang beredar yaitu 8.575.076.227 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2009 dan 5.880.051.003 lembar pada tanggal 31 Maret 2008.

ab. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

ac. Penggunaan estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3 KAS

	2009	2008
Rupiah	211.767	190.851
Valuta asing	24.926	22.985
Jumlah	236.693	213.836

Dari jumlah kas dalam rupiah, termasuk didalamnya saldo kas yang terdapat pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp2.792 dan Rp2.257 per 31 Maret 2009 dan 2008.

Jumlah kas dalam valuta asing (equivalen rupiah) per 31 Maret 2009 dan 2008, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis valuta	2009	2008
USD	16.323	19.678
AUD	1.524	902
JPY	599	451
SGD	4.897	1.451
EUR	1.583	503
Jumlah	24.926	22.985

4 GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari :

	2009	2008
Rupiah	529.165	606.256
Dollar Amerika Serikat	16.177	32.678
Jumlah	545.342	638.934

Giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Dollar Amerika Serikat per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar USD 1.400.000 dan USD 3.550.000.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam rupiah maupun valuta asing. Per 31 Maret 2009 persentase GWM rupiah terbagi atas GWM utama yaitu sebesar 5,00% (Rp523.660) dan GWM sekunder sebesar 2,50% (Rp261.830) sedangkan per 31 Maret 2008 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sebesar 7% (Rp581.393). GWM mata uang asing per 31 Maret 2009 dan 2008 masing masing sebesar 1% (Rp15.577) dan 3,00% (Rp31.964). GWM per 31 Maret 2009 ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 sedangkan GWM per 31 Maret 2008 ditentukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/49/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Rasio Giro Wajib Minimum Bank untuk rekening rupiah dan valuta asing (Dolar Amerika Serikat) per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah :

	2009	2008
Rupiah	5,05%	7,30%
Valuta asing	1,04%	3,07%

5 GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari :

	2009	2008
<i>Pihak ketiga</i>		
ANZ Bank	1.116	272
Bank Central Asia	329	1.006
Bank Mandiri	3.228	2.541
Bank CIMB Niaga	2.008	7.470
Bank Negara Indonesia	140	138
Bank Tabungan Negara	4	5
Citibank	3.890	22.353
Indover Bank	1.660	563
Standard Chartered Bank	5.364	1.168
Sumitomo Mitsui Bank	979	251
Wachovia Bank (First Union Bank)	31.645	22.969
Bank Permata	52	85
BPD Jabar	24	5
Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)	994	304
Bank Of China	352	551
Bank Rakyat Indonesia	0	5
Jumlah	51.785	59.686
Penyisihan penghapusan	(518)	(596)
Jumlah - bersih	51.267	59.090

Dari jumlah tersebut terdiri dari :

	2009	2008
Rupiah	3.872	8.854
Valuta asing	47.913	50.832
Jumlah	51.785	59.686

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas giro pada bank lain per 31 Maret 2009 dan 2008 diklasifikasikan lancar.

Per 31 Maret 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

Jumlah giro pada bank lain dalam valuta asing (equivalen rupiah) per 31 Maret 2009 dan 2008, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis valuta	2009	2008
USD	38.873	48.996
AUD	1.116	272
GBP	2.040	107
HKD	116	105
JPY	979	251
SGD	3.014	538
EUR	1.775	563
Jumlah	47.913	50.832

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara :

	2009	2008
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%
Valuta asing	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Perubahan penyisihan penghapusan giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
Saldo awal	184	93
Pembentukan (pemulihan)	(145)	(5)
Saldo akhir	39	88
	2009	2008
Valuta asing		
Saldo awal	133	233
Pembentukan (pemulihan) *)	346	275
Saldo akhir	479	508
Saldo akhir	518	596

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6 PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain per 31 Maret 2009 dan 2008, terdiri dari :

	2009	2008
<i>Pihak ketiga</i>		
Bank Indonesia - Intervensi rupiah	90.000	0
Call money	205.000	264.000
Deposito berjangka	0	4.947
Pinjaman diberikan	31.467	35.239
Jumlah	326.467	304.186
Penyisihan penghapusan	(2.365)	(3.042)
Jumlah - bersih	324.102	301.144

Penempatan Bank Indonesia - Fasilitas simpanan dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Bank Indonesia - Intervensi rupiah	90.000	0
-/- Bunga diterima di muka	0	0
	90.000	0

Penempatan dalam bentuk call money dan deposito berjangka, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
<i>Call money</i>		
Bank Commonwealth	0	30.000
Bank Internasional Indonesia	50.000	0
Bank Bukopin	0	50.000
Bank Buana	0	40.000
Bank Mandiri	65.000	0
Bank Panin	50.000	50.000
Bank Rakyat Indonesia	0	54.000
Bank Sinarmas	0	10.000
Bank Victoria	40.000	30.000
Jumlah call money	205.000	264.000

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009	2008
Deposito		
Bank Bukopin	0	2.700
Bank Mandiri	0	247
Bank BTN	0	1.000
Bank Panin	0	1.000
Jumlah deposito	<u>0</u>	<u>4.947</u>

Penempatan dalam bentuk pinjaman diberikan, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
Bank CIMB Niaga	167	250
BPR Artha Tual	1.000	0
Bank NISP <i>Sub-Debt</i>	20.000	20.000
Bank Permata <i>Sub-Debt</i>	10.000	10.000
Bank Panin <i>Sub-Debt</i>	0	5.000
	<u>31.167</u>	<u>35.250</u>
-/- Diskonto diterima di muka	0	(349)
+/- Premi dibayar di muka	300	338
Jumlah rupiah	<u>31.467</u>	<u>35.239</u>

Penempatan pada bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
<u>Call Money</u>		
Kurang dari 1 bulan	295.000	264.000
<u>Deposito berjangka</u>		
1 - 3 bulan	0	4.947
<u>Pinjaman diberikan</u>		
1 - 2 tahun	1.000	0
Lebih dari 5 tahun	30.467	35.239
Jumlah rupiah	<u>326.467</u>	<u>304.186</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	<u>326.467</u>	<u>304.186</u>

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
<u>Call Money</u>		
Kurang dari 1 bulan	295.000	264.000
<u>Deposito berjangka</u>		
1 - 3 bulan	0	4.947
<u>Pinjaman diberikan</u>		
Kurang dari 1 bulan	1.000	0
1 - 2 tahun	167	0
Lebih dari 5 tahun	30.300	35.239
Jumlah rupiah	<u>326.467</u>	<u>304.186</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	<u>326.467</u>	<u>304.186</u>

Seluruh penempatan pada bank lain dalam valuta asing adalah penempatan dalam mata uang USD.

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas penempatan pada bank lain per 31 Maret 2009 dan 2008 diklasifikasikan lancar.

Suku bunga per tahun penempatan pada bank lain untuk rupiah per 31 Maret 2009 dan 2008 berkisar antara 6,00% - 14,00% dan 5,00% - 14,00%.

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009	2008
Rupiah		
Saldo awal	310	763
Pembentukan (pemulihan)	2.055	2.279
Saldo akhir	2.365	3.042
	2009	2008
Valuta asing		
Saldo awal	0	281
Pembentukan (pemulihan) *)	0	(281)
Saldo akhir	0	0
Saldo akhir	2.365	3.042

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertajahnya penempatan pada bank lain.

7 EFEK - EFEK

Efek-efek Bank per 31 Maret 2009 dan 2008, terdiri dari :

	2009	2008
<i>Pihak ketiga</i>		
Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan	0	76.290
Tersedia untuk dijual	0	196.003
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.805.996	1.151.726
Jumlah	1.805.996	1.424.019
Penyisihan penghapusan	0	(1.153)
Jumlah - bersih	1.805.996	1.422.866

Per 31 Maret 2009

	Nilai Tercatat
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo :	
Rupiah	
Sertifikat Bank Indonesia	1.500.000
-/- Pendapatan diterima di muka	(12.853)
Jumlah - bersih	1.487.147
Saham	3
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	138.750
-/- Diskonto yang belum diamortisasi	(9.308)
Jumlah - bersih	129.442
Jumlah rupiah	1.616.592
Valuta asing	
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	184.880
+/- Premi yang belum diamortisasi	4.524
Jumlah - bersih	189.404
Jumlah valuta asing	189.404
Jumlah efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	1.805.996

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Per 31 Maret 2008

	Harga pasar / nilai wajar	
Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan :		
Rupiah		
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah		7.398
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi		39
Nilai wajar		<u>7.437</u>
Saham		916
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi		(42)
Nilai wajar		<u>874</u>
Jumlah rupiah		<u>8.311</u>
Valuta asing		
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah		67.123
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi		(59)
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi		915
Jumlah valuta asing		<u>67.979</u>
Jumlah efek untuk tujuan diperdagangkan		<u>76.290</u>
Harga pasar / nilai wajar		
Efek-efek tersedia untuk dijual :		
Rupiah		
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah		137.257
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi		662
Nilai wajar		<u>137.919</u>
Jumlah rupiah		<u>137.919</u>
Valuta asing		
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah		57.590
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi		494
Nilai wajar		<u>58.084</u>
Jumlah valuta asing		<u>58.084</u>
Jumlah efek tersedia untuk dijual		<u>196.003</u>
Nilai Tercatat		
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo :		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia		1.050.000
-/- Pendapatan diterima di muka		(12.683)
Jumlah - bersih		<u>1.037.317</u>
Saham		3
Wesel ekspor		114.406
Jumlah rupiah		<u>1.151.726</u>
Jumlah efek yang dimiliki hingga jatuh tempo		<u>1.151.726</u>
Efek-efek menurut jatuh temponya :		
	2009	2008
Diperdagangkan :		
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	0	874
Jatuh tempo antara 1 hingga 5 tahun	0	7.437
Jatuh tempo antara 5 hingga 10 tahun	0	67.979
Jumlah	<u>0</u>	<u>76.290</u>
Tersedia untuk dijual :		
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	0	18.800
Jatuh tempo antara 1 hingga 5 tahun	0	119.120
Jatuh tempo antara 5 hingga 10 tahun	0	48.465
Jatuh tempo lebih dari 15 tahun	0	9.618
Jumlah	<u>0</u>	<u>196.003</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009	2008
Yang dimiliki hingga jatuh tempo :		
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	1.495.269	1.151.723
Jatuh tempo antara 1 hingga 5 tahun	133.249	0
Jatuh tempo antara 5 hingga 10 tahun	165.836	0
Jatuh tempo lebih dari 15 tahun	11.641	3
Jumlah	<u>1.805.995</u>	<u>1.151.726</u>

Berdasarkan nama penerbit :

31 Maret 2009						
Penerbit	Jenis	Jatuh tempo	Suku bunga	Peringkat	Nilai	
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Rupiah :						
Saham	-	-	-	-	3	
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	SUN	20/02/2010 - 20/02/2013	0,00% - 9,50%	-	129.442	
Sertifikat Bank Indonesia	-	05/03/2009 - 17/09/2009	8,25% - 11,50%	-	1.487.147	
Jumlah Rupiah						<u>1.616.592</u>
Valuta asing :						
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	ROI - Loan	18/06/2008 - 17/01/2038	6,75% - 7,75%	-	189.404	
Jumlah efek dimiliki hingga jatuh tempo						<u>1.805.996</u>

31 Maret 2008						
Penerbit	Jenis	Jatuh tempo	Suku bunga	Peringkat	Nilai	
Untuk tujuan diperdagangkan :						
Rupiah :						
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	SUN	20/02/2010	0,00%	-	7.437	
Saham	-	-	-	-	874	
Jumlah Rupiah						<u>8.311</u>
Valuta asing :						
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	ROI - Loan	09/03/2017-17/01/2018	6,88%	-	67.979	
Jumlah efek untuk tujuan diperdagangkan						<u>76.290</u>

Tersedia untuk dijual

Rupiah :

Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	SUN	20/11/2008-20/02/2013	9,50%	-	137.919	
Valuta asing :						
Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah	ROI - Loan	10/03/2014 - 17/01/2018	6,75% - 7,75%	-	58.084	
Jumlah efek tersedia untuk dijual						<u>196.003</u>

Dimiliki hingga jatuh tempo

Rupiah :

Sertifikat Bank Indonesia	-	21/02/08-05/06/08	8,00% - 8,05%	-	1.037.317	
Saham	-	-	-	-	3	
PT Signal Link Nusantara	Wesel ekspor	12/05/2008-09/06/2008	-	-	114.406	
Jumlah efek dimiliki hingga jatuh tempo						<u>1.151.726</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Penerbit efek-efek berdasarkan Pemerintah dan bukan Pemerintah :

	2009	2008
Pemerintah	1.805.993	1.308.736
Bukan Pemerintah	3	115.283
Jumlah	<u>1.805.996</u>	<u>1.424.019</u>

Efek-efek berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	1.616.592	1.297.956
Valuta asing	189.404	126.063
Jumlah	<u>1.805.996</u>	<u>1.424.019</u>

Seluruh efek-efek dalam valuta asing yang dimiliki Bank merupakan efek-efek yang ditempatkan dalam mata uang USD.

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas efek-efek per 31 Maret 2009 dan 2008 diklasifikasikan lancar.

Perubahan penyisihan penghapusan efek-efek untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
Saldo awal	0	704
Pembentukan (pemulihan)	0	449
Saldo akhir	<u>0</u>	<u>1.153</u>
Valuta asing		
Saldo awal	0	0
Pembentukan (pemulihan) *)	0	0
Saldo akhir	<u>0</u>	<u>0</u>
Saldo akhir	<u>0</u>	<u>1.153</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Bank melakukan penjualan efek-efek masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008 dengan nilai tercatat sebesar Rp55.921 dengan harga jual sebesar Rp57.174. Keuntungan atas penjualan efek-efek tersebut dibukukan ke dalam akun keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah.

Keuntungan dan kerugian penjualan efek untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp358 dan Rp356 berasal dari penjualan efek milik Anak Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan efek-efek tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

8 OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah per 31 Maret 2009 dan 2008, terdiri dari :

	2009	2008
Dimiliki hingga jatuh tempo	301.723	302.938
Jumlah	<u>301.723</u>	<u>302.938</u>

Per 31 Maret 2009

	Nilai Tercatat
Dimiliki hingga jatuh tempo :	
Rupiah	
Nilai Nominal	290.000
-/ - Diskonto yang belum diamortisasi	(1.468)
+/- Premi yang belum diamortisasi	13.191
Jumlah - bersih	<u>301.723</u>
Jumlah obligasi rekapitulasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>301.723</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Per 31 Maret 2008

	Nilai Tercatat
Dimiliki hingga jatuh tempo :	
Rupiah	
Nilai Nominal	290.000
-/- Diskonto yang belum diamortisasi	(1.590)
+/- Premi yang belum diamortisasi	14.528
Jumlah - bersih	302.938
Jumlah obligasi rekapitalisasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo	302.938

31 Maret 2009

Penerbit	Jenis	Jatuh tempo	Suku bunga	Nilai Nominal	Nilai Tercatat / Nilai Wajar
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Rupiah :					
Obligasi Rekap	FR 0026	15 Oktober 2014	11,00%	10.000	10.605
Obligasi Rekap	FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	20.000	19.828
Obligasi Rekap	FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	40.000	39.912
Obligasi Rekap	FR 0030	15 Mei 2016	10,75%	30.000	31.794
Obligasi Rekap	FR 0031	15 November 2020	11,00%	40.000	42.368
Obligasi Rekap	FR 0034	15 Juni 2021	12,80%	10.000	11.824
Obligasi Rekap	FR 0036	15 September 2019	11,50%	10.000	11.019
Obligasi Rekap	FR 0038	15 Agustus 2018	11,60%	40.000	43.573
Obligasi Rekap	FR 0039	15 Agustus 2023	11,75%	10.000	11.141
Obligasi Rekap	FR 0043	15 Juli 2022	10,25%	50.000	50.865
Obligasi Rekap	FR 0046	20 Februari 2010	9,50%	30.000	28.794
					301.723

31 Maret 2008

Penerbit	Jenis	Jatuh tempo	Suku bunga	Nilai Nominal	Nilai Tercatat / Nilai Wajar
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Rupiah :					
Obligasi Rekap	FR 0026	15 Oktober 2014	11,00%	10.000	10.714
Obligasi Rekap	FR 0027	15 Juni 2015	9,50%	20.000	19.800
Obligasi Rekap	FR 0028	15 Juli 2017	10,00%	40.000	39.900
Obligasi Rekap	FR 0030	15 Mei 2016	10,75%	30.000	32.047
Obligasi Rekap	FR 0031	15 November 2020	11,00%	40.000	42.570
Obligasi Rekap	FR 0034	15 Juni 2021	12,80%	10.000	11.974
Obligasi Rekap	FR 0036	15 September 2019	11,50%	10.000	11.117
Obligasi Rekap	FR 0038	15 Agustus 2018	11,60%	40.000	43.955
Obligasi Rekap	FR 0039	15 Agustus 2023	11,75%	10.000	11.223
Obligasi Rekap	FR 0043	15 Juli 2022	10,25%	50.000	50.928
Obligasi Rekap	FR 0046	15 Juli 2023	9,50%	30.000	28.710
					302.938

Periode pembayaran bunga obligasi rekap Pemerintah baik Rupiah dan valuta asing dilakukan setiap 6 bulan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Obligasi rekapitalisasi Pemerintah berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	301.723	302.938
Valuta asing	0	0
Jumlah	<u>301.723</u>	<u>302.938</u>

Bank melakukan perubahan tujuan investasi obligasi rekapitalisasi Pemerintah "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual" ke "dimiliki hingga jatuh tempo" pada tanggal 28 Maret 2008 masing-masing dengan nilai buku sebesar Rp20.800 dan Rp103.615. Alasan utama perubahan tersebut adalah sehubungan dengan kondisi pasar obligasi global yang semakin tidak likuid yang diakibatkan oleh krisis finansial global.

Saldo rugi yang belum direalisasi atas obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang berubah tujuan investasi dari kelompok diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp67 dan Rp215. Sedangkan saldo laba yang belum direalisasi atas obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang berubah tujuan investasi dari kelompok diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp15.

Saldo rugi yang belum direalisasi atas efek yang berubah tujuan investasi dari kelompok tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp2.117 dan Rp754.

Bank melakukan penjualan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2008 dengan nilai tercatat sebesar Rp21.425 dengan harga jual sebesar Rp21.630. Keuntungan atas penjualan obligasi rekapitalisasi Pemerintah tersebut dibukukan ke dalam akun keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah.

9 KREDIT YANG DIBERIKAN

Baki debit kredit, terdiri dari :

Berdasarkan jenis :

	2009	2008
Rupiah		
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</i>		
Revolving loan	6.900	32.448
Pinjaman karyawan	0	33
	<u>6.900</u>	<u>32.481</u>
<i>Pihak ketiga</i>		
Revolving loan	3.746.984	3.025.586
Fixed loan	4.043.162	2.859.199
Kredit pemilikan rumah	316.808	329.144
Pinjaman rekening koran	439.992	401.184
Pinjaman karyawan	13.726	15.137
Kredit pemilikan mobil	59.440	60.964
Kredit wirausaha	34.038	43.047
Kredit sindikasi	1.200	1.200
Kredit mahasiswa	154	0
	<u>8.655.504</u>	<u>6.735.461</u>
Pendapatan ditangguhkan		
Kredit restruktur KPR ex. BPPN	(79)	(159)
Jumlah rupiah	<u>8.662.325</u>	<u>6.767.783</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009	2008
Valuta asing		
<i>Pihak ketiga</i>		
<i>Revolving loan</i>	628.378	306.690
<i>Fixed loan</i>	623.427	489.365
Kredit pemilikan rumah	10.800	12.564
<i>Trust receipt</i>	10.534	2.111
Jumlah valuta asing	<u>1.273.139</u>	<u>810.730</u>
Jumlah	9.935.464	7.578.513
Penyisihan penghapusan	<u>(170.773)</u>	<u>(175.630)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>9.764.691</u></u>	<u><u>7.402.883</u></u>
<i>Berdasarkan sektor ekonomi</i>		
	2009	2008
Rupiah		
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</i>		
Lainnya	0	33
Perdagangan	6.400	31.600
Jasa bisnis	500	848
	<u>6.900</u>	<u>32.481</u>
<i>Pihak ketiga</i>		
Pertanian dan pertambangan	538.030	252.538
Industri	963.039	669.297
Konstruksi	353.099	275.286
Perdagangan	1.494.140	1.569.819
Restoran dan hotel	233.144	176.380
Transportasi dan komunikasi	174.094	124.745
Jasa bisnis	4.290.638	3.147.908
Lainnya	609.320	519.488
	<u>8.655.504</u>	<u>6.735.461</u>
Pendapatan ditangguhkan		
Kredit restruktur KPR ex. BPPN	(79)	(159)
Jumlah rupiah	<u><u>8.662.325</u></u>	<u><u>6.767.783</u></u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009	2008
Valuta asing		
<i>Pihak ketiga</i>		
Pertanian dan pertambangan	63.668	108.662
Industri	289.761	218.911
Konstruksi	11.049	11.873
Perdagangan	333.925	93.685
Transportasi dan komunikasi	334.690	124.934
Jasa bisnis	94.234	58.908
Restoran dan hotel	119.011	168.447
Lainnya	26.801	25.310
Jumlah valuta asing	<u>1.273.139</u>	<u>810.730</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>9.935.464</u>	<u>7.578.513</u>

Berdasarkan jangka waktu :

	2009	2008
Rupiah		
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</i>		
Kurang dari 1 tahun	0	2.500
1 - 2 tahun	6.900	29.948
Lebih dari 5 tahun	0	33
	<u>6.900</u>	<u>32.481</u>

Pihak ketiga

Kurang dari 1 tahun	711.784	368.806
1 - 2 tahun	2.718.950	1.893.552
2 - 5 tahun	3.087.128	1.980.207
Lebih dari 5 tahun	2.137.642	2.492.896
	<u>8.655.504</u>	<u>6.735.461</u>

Pendapatan ditangguhkan

Kredit restruktur KPR ex. BPPN	(79)	(159)
--------------------------------	------	-------

Jumlah rupiah	<u>8.662.325</u>	<u>6.767.783</u>
---------------	------------------	------------------

Valuta asing

Pihak ketiga

Kurang dari 1 tahun	52.380	119.367
1 - 2 tahun	586.532	189.434
2 - 5 tahun	56.165	27.424
Lebih dari 5 tahun	578.062	474.505

Jumlah valuta asing	<u>1.273.139</u>	<u>810.730</u>
---------------------	------------------	----------------

Jumlah kredit yang diberikan	<u>9.935.464</u>	<u>7.578.513</u>
------------------------------	------------------	------------------

Berdasarkan sisa jangka waktu kredit :

	2009	2008
Rupiah		
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</i>		
Kurang dari 1 tahun	6.900	32.448
2 - 5 tahun	0	33
	<u>6.900</u>	<u>32.481</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009	2008
<i>Pihak ketiga</i>		
Kurang dari 1 tahun	3.465.831	2.852.556
1 - 2 tahun	1.182.280	630.695
2 - 5 tahun	2.197.434	1.671.385
Lebih dari 5 tahun	1.809.959	1.580.825
	<u>8.655.504</u>	<u>6.735.461</u>
Pendapatan ditangguhkan		
Kredit restruktur KPR ex. BPPN	(79)	(159)
Jumlah rupiah	<u>8.662.325</u>	<u>6.767.783</u>
	2009	2008
<i>Valuta asing</i>		
<i>Pihak ketiga</i>		
Kurang dari 1 tahun	760.008	403.608
1 - 2 tahun	17.919	3.196
2 - 5 tahun	264.627	144.680
Lebih dari 5 tahun	230.585	259.246
Jumlah valuta asing	<u>1.273.139</u>	<u>810.730</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>9.935.464</u>	<u>7.578.513</u>
<i>Berdasarkan kolektibilitas :</i>		
	2009	2008
<i>Rupiah</i>		
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</i>		
Lancar	6.900	32.481
<i>Pihak ketiga</i>		
Lancar	7.410.197	5.207.620
Dalam perhatian khusus	929.862	1.293.802
Kurang lancar	58.050	69.114
Diragukan	117.684	7.916
Macet	139.711	157.009
	<u>8.655.504</u>	<u>6.735.461</u>
Pendapatan ditangguhkan		
Kredit restruktur KPR ex. BPPN	(79)	(159)
Jumlah rupiah	<u>8.662.325</u>	<u>6.767.783</u>
<i>Valuta asing</i>		
<i>Pihak ketiga</i>		
Lancar	1.014.329	556.249
Dalam perhatian khusus	247.911	245.778
Kurang lancar	10.386	8.703
Macet	513	0
Jumlah valuta asing	<u>1.273.139</u>	<u>810.730</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>9.935.464</u>	<u>7.578.513</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi :

	2009			
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian dan pertambangan	4.137	0	223	4.360
Industri	10.386	99.564	3.008	112.958
Konstruksi	0	0	17.987	17.987
Perdagangan	23.224	8.438	6.954	38.616
Restoran dan hotel	5	0	0	5
Transportasi dan komunikasi	5.000	0	29.760	34.760
Jasa bisnis	23.516	7.800	40.575	71.891
Lainnya	2.167	1.883	41.717	45.767
	<u>68.435</u>	<u>117.685</u>	<u>140.224</u>	<u>326.344</u>

	2008			
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian dan pertambangan	4.149	0	1.316	5.465
Industri	9.124	0	2.362	11.486
Konstruksi	0	367	0	367
Perdagangan	34.232	191	10.244	44.667
Restoran dan hotel	5	0	0	5
Transportasi dan komunikasi	3	0	29.757	29.760
Jasa bisnis	27.768	5.893	65.872	99.533
Lainnya	2.536	1.465	47.458	51.459
	<u>77.817</u>	<u>7.916</u>	<u>157.009</u>	<u>242.742</u>

Berikut adalah informasi pokok sehubungan dengan kredit yang diberikan tersebut :

- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (*cash collateral*), benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak pertanggungan, *fiducia* atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Suku bunga kredit per tahun dalam rupiah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 14,50% - 18,50% dan 11,00% - 16,00%, sedangkan suku bunga kredit per tahun dalam valuta asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 berkisar antara 10,50% - 12,00% dan 7,00% - 10,00%.
- Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Bagian Bank dalam kredit sindikasi dimana keikutsertaan Bank sebagai anggota per 31 Maret 2009 dan 2008 sebesar Rp1.200 dengan persentase keikutsertaan per 31 Maret 2009 dan 2008 sebesar 5,00%.
- Dari jumlah tersebut termasuk didalamnya kredit yang berasal dari pembelian kredit Program Penjualan Aset Kredit BPPN (PPAK BPPN) dengan baki debit dan kolektibilitas per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Lancar	124.269	115.479
Dalam Perhatian Khusus	119.011	134.807
Macet	1.949	1.950
Jumlah	<u>245.229</u>	<u>252.236</u>

- Jumlah kredit termasuk kredit pemilikan kios Mangga Dua Square dengan Sertifikat Bonus per 31 Maret 2009 dan 2008 sebesar Rp4.767 dan Rp7.101. Sertifikat bonus diterbitkan sebesar 100% dari nilai kredit yang akan ditagih kepada Bank oleh debitur pada saat jatuh tempo kredit. Nilai investasi awal sertifikat bonus sebesar 29,75% dari harga jual kios (catatan 18).
- Kredit yang direstrukturisasi
 Periode 1 Januari sampai dengan Maret 2009, Bank telah melakukan restrukturisasi sebesar Rp120.600 juta (7 debitur) dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp7.386 juta. Sedangkan periode yang sama tahun 2008 Bank tidak melakukan restrukturisasi. Bank memberikan perpanjangan jangka waktu kredit dan pengurangan tingkat bunga.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

- g. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (stop akrual) per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp326.344 dan Rp242.742.
- h. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank (secara bruto) per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 3,28% dan 3,20%, sedangkan secara neto masing-masing adalah sebesar 2,59% dan 2,03%.
- i. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 tidak terdapat pelanggaran/pelampauan BMPK.
- j. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 4,06% dan 4,16%.

Perubahan penyisihan penghapusan kredit untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
Saldo awal	168.009	171.926
Penghapusan kredit	(478)	(904)
Pembalikan PPAP	0	0
Penerimaan kredit yang telah dihapuskan	1	1
Pembentukan (pemulihan)	(9.497)	(27.141)
Saldo akhir	158.035	143.882
	2009	2008
Valuta asing		
Saldo awal	12.197	11.588
Pembentukan (pemulihan) *)	541	20.160
Saldo akhir	12.738	31.748
Jumlah penyisihan	170.773	175.630
PPAP yang wajib dibentuk	166.669	168.455

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Per 31 Maret 2009 dan 2008, Bank melakukan penghapusan kredit masing-masing sebesar Rp478 dan Rp904. Namun demikian, Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukkan tersebut.

10 TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Valuta asing (USD) :		
Tagihan kepada pihak ketiga - nasabah	64.278	67.771
Penyisihan penghapusan	(643)	(678)
Jumlah - bersih	63.635	67.093

Berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kurang dari 1 bulan	34.448	0
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	12.410	51.764
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	17.420	16.007
Jumlah	64.278	67.771

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas tagihan akseptasi per 31 Maret 2009 dan 2008 diklasifikasikan lancar.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Perubahan penyisihan penghapusan tagihan akseptasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008, sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal	528	717
Pembentukan (pemulihan) *)	115	(39)
Saldo akhir	643	678

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

11 PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan per 31 Maret 2009 dan 2008, dengan rincian sebagai berikut :

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Kolektibilitas	2009	2008
Metode Biaya					
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Pembiayaan	1,87%	Lancar	131	131
PT Lintasarta	Komunikasi	0,09%	Lancar	6	6
Jumlah				137	137
Penyisihan penghapusan				(1)	(1)
Jumlah - bersih				136	136

Perubahan penyisihan penghapusan penyertaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal	1	1
Pembentukan (pemulihan)	0	0
Saldo akhir	1	1

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan tersebut.

12 PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Maret 2009 dan 2008, terdiri dari :

	2009	2008
Bunga pinjaman diberikan	148.234	144.559
Bunga penempatan dana pada bank dan non bank	236	303
Bunga efek-efek	9.841	9.143
Provisi dan komisi	259	71
Jumlah	158.570	154.076

Pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	128.918	129.116
Valuta asing	29.652	24.960
Jumlah	158.570	154.076

13 BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2009	2008
Karyawan	14.254	5.638
Uang muka bangunan kantor	4.366	2.631
Operasi	27.972	27.033
Pemasaran	885	387
Uang Muka Pajak	10.741	137
Jumlah	58.218	35.826

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Beban dibayar dimuka - operasi meliputi:

	2009	2008
Sewa gedung	11.131	9.873
Premi asuransi jaminan kewajiban bank	4.972	4.479
Benda pos dan barang cetakan	664	1.071
Lainnya	11.205	11.610
Jumlah	27.972	27.033

14 ASET TETAP

Saldo nilai buku aset tetap sebagai berikut :

	2009	2008
Nilai perolehan	225.056	221.928
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	(75.576)	(85.154)
Nilai buku bersih	149.480	136.774

	2009			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Nilai Perolehan :</i>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	98.322	0	1.502	96.820
Bangunan	53.476	1.458	3.152	51.782
Inventaris kantor	78.607	2.751	8.597	72.761
Instalasi	3.683	191	181	3.693
Jumlah nilai perolehan	234.088	4.400	13.432	225.056

	2009			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	26.638	660	3.032	24.266
Inventaris kantor	54.556	3.471	8.966	49.061
Instalasi	2.365	55	171	2.249
Jumlah akumulasi penyusutan	83.559	4.186	12.169	75.576
Nilai buku	150.529			149.480

	2008			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Nilai Perolehan :</i>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	86.484	0	0	86.484
Bangunan	49.966	18	0	49.984
Inventaris kantor	85.471	3.013	6.727	81.757
Instalasi	3.693	25	15	3.703
Jumlah nilai perolehan	225.614	3.056	6.742	221.928

	2008			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Akumulasi Penyusutan :</i>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	24.202	625	0	24.827
Inventaris kantor	61.154	3.493	6.632	58.015
Instalasi	2.277	48	13	2.312
Jumlah akumulasi penyusutan	87.633	4.166	6.645	85.154
Nilai buku	137.981			136.774

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp3.561 dan Rp3.964 dibukukan dalam beban umum dan administrasi (catatan 35).

Bank melakukan penilaian kembali aset tetapnya berdasarkan peraturan Pemerintah. Aset tetap yang dinilai kembali adalah aset pada tanggal 31 Desember 1978 dan 1986. Selisih penilaian kembali aset tetap masing-masing sebesar Rp2 untuk tahun 1978 dan Rp165 untuk tahun 1986 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Bank melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap tersebut sebesar Rp167 ke saldo defisit per 1 Januari 2006 (catatan 2n dan catatan 51).

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2009 dan 2008, Bank telah menjual aset tetapnya dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp367 dan Rp32, dengan harga jual sebesar Rp432 dan Rp85. Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap tersebut dibukukan ke dalam akun pendapatan (beban) non operasional (catatan 36).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per 31 Maret 2009 dan 2008.

Beberapa aset tetap berupa tanah dan bangunan Bank eks PT Bank Artha Pratama dijaminan sehubungan dengan pinjaman subordinasi (catatan 27) serta tanah yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 25 Jakarta Selatan dijaminan untuk perusahaan grup Bank kepada PT Bank Central Asia, Tbk., qq Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) qq Kingleigh Ltd. (catatan 41).

Pada tanggal 1 Desember 1993, Bank mengadakan kerjasama pembangunan gedung di atas tanah milik Bank yang terletak di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 25 Jakarta Selatan dengan PT Buanagraha Artha Prima sesuai dengan perjanjian Nomor 098/XII/BOT/93. Metode perjanjian tersebut adalah BOT (*Build, Operate and Transfer* / bangun, kelola dan serah) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa hak pengusahaan oleh PT Buanagraha Artha Prima selama 40 tahun. Setelah masa hak tersebut, hak menguasai dan pengusahaannya diserahkan kepada Bank.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Artha Graha General Insurance (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan asuransi tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp207.460 dan Rp202.112.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

	2009	2008
Agunan yang diambil alih	205.399	67.029
Penyisihan penghapusan	(9.606)	(3.253)
Jumlah	<u>195.793</u>	<u>63.776</u>

Bank melakukan penjualan agunan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008 yang mempunyai nilai buku sebesar Rp135 dengan nilai jual sebesar Rp118. Periode Januari sampai Maret 2009 tidak ada transaksi penjualan agunan yang diambil alih.

Sebesar Rp596.674 dari nilai buku agunan yang diambil alih yang dijual pada tahun 2007 merupakan penjualan kepada beberapa investor (pihak ketiga) dengan nilai penjualan sebesar Rp647.741. Adapun pembayaran dari investor tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2010 (catatan 16). Berikut adalah jadwal penjualan agunan yang diambil alih :

Investor	Jadwal Cicilan				Jumlah
	Desember 2007 sampai dengan Februari 2008	Desember 2008 sampai dengan Februari 2009	Desember 2009 sampai dengan Februari 2010	Juni sampai dengan Agustus 2010	
PT Amphibi Citra Perkasa Jaya	3.000	11.000	10.400	221.191	245.591
PT Kianjatama Sejati Nusa	2.590	3.500	0	44.977	51.067
PT Aneka Permata Sari	500	7.558	13.800	89.741	111.599
PT Mitrasari Arthamulia	7.664	5.331	4.691	110.187	127.873
PT Bintang Muda Gemilang	1.500	4.200	13.354	92.557	111.611
Jumlah	<u>15.254</u>	<u>31.589</u>	<u>42.245</u>	<u>558.653</u>	<u>647.741</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai agunan yang diambil alih per 31 Maret 2009 dan 2008.

Perubahan penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008, sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal	9.416	0
Pembentukan / pemulihan	190	3.253
Saldo akhir	<u>9.606</u>	<u>3.253</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terjualnya agunan tersebut.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

16 ASET LAIN-LAIN

	2009	2008
Persediaan barang cetakan dan alat tulis kantor	2.341	2.265
Persediaan meterai dan perangko	499	201
Tagihan penjualan agunan yang diambil alih (catatan 15)	606.230	660.322
Setoran jaminan	10.229	9.293
Uang muka pembelian inventaris kantor	665	524
Uang muka renovasi gedung kantor	1.635	189
Beban ditangguhkan	8.838	8.809
Setoran kliring	106	39.006
Lainnya	62.170	518
Jumlah	<u>692.713</u>	<u>721.127</u>

17 KEWAJIBAN SEGERA

Saldo kewajiban segera terdiri dari :

	2009	2008
Beban masih harus dibayar	18.149	12.065
Pajak		
PPh ps1 21	1.214	1.571
PPh ps1 23	590	550
PPh ps1 26	89	0
PPN	92	3
PPh lainnya	1	7
Operasi	18.885	16.530
Bank	28	39
Lainnya	2.832	2.299
Jumlah	<u>41.880</u>	<u>33.064</u>

Jumlah kewajiban berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	36.423	32.961
Valuta asing	5.457	103
Jumlah	<u>41.880</u>	<u>33.064</u>

Kewajiban segera operasi terdiri dari:

	2009	2008
Deposito yang telah jatuh tempo	2.456	1.408
Transfer	7.278	2.201
Kewajiban sehubungan dengan administrasi kredit	6.305	9.962
Setoran sehubungan pelunasan kredit	460	644
Personalia	948	548
Lain-lain	1.438	1.767
Jumlah	<u>18.885</u>	<u>16.530</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

18 SIMPANAN

Saldo simpanan dana pihak ketiga, terdiri dari :

	2009	2008
Giro	1.270.679	1.134.261
Tabungan	704.525	777.541
Deposito berjangka	9.896.033	7.579.816
Sertifikat deposito - bersih	0	2.879
Jumlah	<u>11.871.237</u>	<u>9.494.497</u>

Giro

Berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	912.181	950.488
Valuta asing	358.498	183.773
Jumlah	<u>1.270.679</u>	<u>1.134.261</u>

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.715	22.160
Pihak ketiga	1.256.964	1.112.101
Jumlah	<u>1.270.679</u>	<u>1.134.261</u>

Giro yang menjadi jaminan per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar RpNihil.

Tingkat bunga per tahun per 31 Maret 2009 dan 2008 untuk giro rupiah berjangka berkisar antara 0,00% - 9,25% dan 0,00% - 7,00%, sedangkan tingkat bunga untuk giro valuta asing berkisar antara 0,00% - 2,50% dan 0,00% - 2,00%.

Tabungan

Rincian tabungan per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
Tabungan Gemilang	317.667	399.364
Tabungan Prestasi Gemilang	28.791	31.335
Tabungan Artha	343.572	338.004
Tabungan Pratama	14.495	8.838
Jumlah	<u>704.525</u>	<u>777.541</u>

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.454	67.439
Pihak ketiga	691.071	710.102
Jumlah	<u>704.525</u>	<u>777.541</u>

Tingkat bunga per tahun untuk tabungan per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 0,00% - 5,25% dan 0,00% - 5,00%.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Deposito berjangka

Berdasarkan jangka waktu :

	2009	2008
Rupiah		
< 1 bulan	185.377	238.948
1 - 3 bulan	8.182.060	4.845.516
3 - 6 bulan	210.460	1.240.585
6 - 12 bulan	307.859	423.617
> 12 bulan	0	470
Jumlah rupiah	<u>8.885.756</u>	<u>6.749.136</u>
Valuta asing		
< 1 bulan	30.291	10.424
1 - 3 bulan	950.997	796.162
3 - 6 bulan	17.735	17.672
6 - 12 bulan	11.254	6.422
Jumlah valuta asing	<u>1.010.277</u>	<u>830.680</u>
Jumlah	<u>9.896.033</u>	<u>7.579.816</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo :

	2009	2008
Rupiah		
< 1 bulan	6.593.184	5.551.994
1 - 3 bulan	1.878.059	900.569
3 - 6 bulan	189.014	193.226
6 - 12 bulan	225.499	103.347
Jumlah rupiah	<u>8.885.756</u>	<u>6.749.136</u>
Valuta asing		
< 1 bulan	960.649	759.879
1 - 3 bulan	26.724	49.045
3 - 6 bulan	15.104	13.283
6 - 12 bulan	7.800	8.473
Jumlah valuta asing	<u>1.010.277</u>	<u>830.680</u>
Jumlah	<u>9.896.033</u>	<u>7.579.816</u>

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	261.385	228.110
Pihak ketiga	9.634.648	7.351.706
Jumlah	<u>9.896.033</u>	<u>7.579.816</u>

Deposito yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp700.233 dan Rp212.202. Termasuk dalam deposito dijaminan tersebut adalah deposito milik pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp198.245 dan Rp182.416 (catatan 41), yang dijadikan jaminan berkaitan dengan pinjaman restruktur 2 eks debitur PT Bank Artha Prima sebesar Rp670.451. Deposito tersebut tidak dapat dicairkan, baik pokok maupun bunganya sampai nilai deposito tersebut mencapai nilai pinjamannya.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah berkisar masing-masing 5,00% - 15,50% dan 3,75% - 10,00% untuk mata uang rupiah, dan sebesar masing-masing 1,25% - 6,00% dan 2,75% - 5,00% untuk valuta asing.

Dari jumlah deposito yang ada untuk per 31 Maret 2009 dan 2008 tersebut termasuk didalamnya Sertifikat Bonus masing-masing sebesar Rp8.870 dan Rp8.128 (catatan 9e), yang diterbitkan berkaitan dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada pihak ketiga untuk pembelian kios di Mangga Dua Square.

Sertifikat deposito

	2009	2008
Rupiah - Pihak ketiga		
Nilai nominal	0	3.000
-/ Bunga diterima di muka	0	(121)
Jumlah	<u>0</u>	<u>2.879</u>

Tingkat suku bunga per tahun untuk sertifikat deposito per 31 Maret 2008 adalah sebesar 8,25%.

Sertifikat deposito tersebut mempunyai jangka waktu 1 tahun.

19 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	Jangka Waktu	2009	2008
Rupiah - Pihak ketiga			
Giro		10.988	14.278
<i>Deposit On Call</i>			
BPR Dana Nagoya	mingguan	1.000	0
BPR Lexi Pratama Mandiri	mingguan	0	100
BPR Sentral Investasi Prima	mingguan	0	125
Deposito berjangka			
Bank Nusantara Parahyangan	1 bulan	0	3.675
BPD Sultra	1 bulan	0	10.000
BPR Artha Gunung Semeru	1 bulan	0	250
BPR Artha Niaga Finatama	1 bulan	2.573	0
BPR Artha Tual	1 bulan	0	400
BPR Bina Maju Usaha	1 bulan	700	450
BPR Cahaya Fajar	1 bulan	1.000	0
BPR Central Pitoby	1 bulan	200	550
BPR Cimahi Tengah	1 bulan	214	0
BPR Dana Nusantara	1 bulan	4.300	10.600
BPR Dana Nagoya	1 bulan	1.000	0
BPR Danamas Simpan Pinjam	1 bulan	3.000	0
BPR Daya Lumbung Asia	1 bulan	8.250	0
BPR Duta Adiarta	1 bulan	0	6.200
BPR Gunung Kinibalu	1 bulan	2.161	353
BPR Indra Candra	1 bulan	0	2.562
BPR Jelita Arta	1 bulan	0	2.419
BPR Kepri Batam	1 bulan	500	0
BPR Kintamas Mitra Dana	1 bulan	500	0
BPR Mutiara Artha Pratama	1 bulan	0	2.500
BPR Nata Citraperdana	1 bulan	1.500	0
BPR Pedungan	1 bulan	900	0
BPR Ragam Peran Mandiri	1 bulan	0	400
BPR Ratna Artha Pusaka	1 bulan	1.400	504
BPR Sarikusuma Surya	1 bulan	0	100
BPR Sentral Investasi Prima	1 bulan	0	25
BPR Sri Artha Lestari	1 bulan	0	6.000

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Jangka Waktu	2009	2008
BPR Sukasada	1 bulan	500	0
BPR Tapa	1 bulan	0	300
Dewan Gubernur BI QQ BPR Bina Maju Usaha	1 bulan	400	0
Dewan Gubernur BI QQ BPR Bumiasih	1 bulan	0	150
Dewan Gubernur BI QQ BPR Kita	1 bulan	8	0
Dewan Gubernur BI QQ BPR TLM	1 bulan	2.600	0
BPR Agra Dhana	3 bulan	2.200	0
BPR Central Pitoby	3 bulan	0	300
BPR Gunung Kinibalu	3 bulan	382	500
BPR Kepri Batam	3 bulan	900	0
BPR Lexi Pratama Mandiri	3 bulan	0	100
BPR Pedungan	3 bulan	600	900
BPR Sukasada	3 bulan	1.000	0
Jumlah rupiah		48.776	63.741
	Jangka Waktu	2009	2008
Valuta asing -Pihak ketiga			
Deposito berjangka			
Bank Nusantara Parahyangan	1 bulan	11.642	27.848
Call money			
Bank Bumiputera	<1 bulan	34.665	0
Bank Panin	<1 bulan	80.885	0
Jumlah valuta asing		127.192	27.848
Jumlah		175.968	91.589

Suku bunga per 31 Maret 2009 dan 2008 untuk mata uang rupiah masing-masing berkisar 8,25% - 13,00% dan 5,75% - 8,25%, serta untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,50% - 2,75% dan 5,00% - 6,20%.

20 EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Jenis efek	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu - hari	Nilai nominal	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai bersih
Pihak ketiga					
Rincian efek repo :					
Republic of Indonesia 18	06 April 2009	33	48.086	(17)	48.069
Republic of Indonesia 38	06 April 2009	33	5.396	(2)	5.394
			53.482	(19)	53.463

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	0	0
Valuta asing (USD)	53.463	0
Jumlah	53.463	0

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

21 KEWAJIBAN AKSEPTASI

Kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada *beneficiary* atas akseptasi wesel berjangka sehubungan dengan pembukaan L/C impor dengan akseptasi dalam mata uang USD per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp64.278 dan Rp67.771.

Berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Kurang dari 1 bulan	34.448	0
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	12.410	51.764
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	17.420	16.007
Jumlah	<u>64.278</u>	<u>67.771</u>

22 PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) (sebagai bank koordinator) yang diberikan dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sederhana / rumah sangat sederhana (KP-RS/RSS) tahun anggaran 2001 sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-485/MK.06/2001 tanggal 2 November 2001. Dari fasilitas tersebut, Bank memperoleh plafon kredit sebesar Rp24.456 untuk 2.000 unit rumah sederhana tanpa jaminan.

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan dalam 22 kali angsuran per semester yang sama besarnya setiap tanggal 1 Maret dan tanggal 1 September setiap tahunnya, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 1 Maret 2004 dan berakhir pada tanggal 1 September 2014.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan oleh Bank Tabungan Negara (BTN) kepada Bank per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar 6,00%.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan oleh Bank kepada debitur per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 18,00% - 20,00% dan 18,00% - 20,00%.

Saldo untuk pinjaman diterima dari BTN per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp12.178 dan Rp14.547.

23 BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008
Bunga penempatan dari bank lain	302	126
Bunga deposito berjangka	50.289	25.600
Bunga pinjaman diterima	203	260
Bunga tabungan	1.826	1.755
Bunga jasa giro	2.431	1.987
Bunga pajak deposito	9.601	4.900
Jumlah	<u>64.652</u>	<u>34.628</u>

Bunga yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	61.661	32.390
Valuta asing (USD)	2.991	2.238
Jumlah	<u>64.652</u>	<u>34.628</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

24 ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi (catatan 37) dalam kegiatan usaha Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	32.138	90.651
L/C yang masih berjalan	6.000	9.849
Fasilitas pinjaman diberikan belum digunakan	1.279.988	732.226
Jumlah rupiah	<u>1.318.126</u>	<u>832.726</u>
Valuta asing		
Garansi yang diterbitkan	29.963	73.198
L/C yang masih berjalan	61.580	108.775
Fasilitas pinjaman diberikan belum digunakan	23.321	155.472
Jumlah valuta asing	<u>114.864</u>	<u>337.445</u>
Jumlah	<u>1.432.990</u>	<u>1.170.171</u>

Perubahan penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal	7.235	11.422
Pembentukan (pemulihan) *)	7.095	280
Saldo akhir	<u>14.330</u>	<u>11.702</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Jumlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi tersebut.

25 KEWAJIBAN IMBALAN PASTI PASCA-KERJA

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 (KepMen 150) yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perubahan mendasar pada Undang-undang baru tersebut terdapat pada penambahan jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun untuk umur 18-44 tahun dan 0,00% per tahun untuk umur 45-54 tahun

Perhitungan aktuarial terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan untuk laporan keuangan per 31 Desember 2008 dan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan laporan No. 088/PSAK/DAT/III/2009 tanggal 25 Februari 2009.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2008 sebanyak 2.170 orang.

Per 31 Maret 2009 dan 2008, saldo akhir kewajiban imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp71.742 dan Rp54.910.

26 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2009	2008
Setoran jaminan	3.044	4.447
Pendapatan diterima di muka	21.870	27.760
Setoran KPR eks debitur BPPN	3.371	3.372
Hutang pajak penghasilan badan	11.433	817
Setoran nasabah	793	27.134
Lainnya	3.673	5.047
Jumlah	<u>44.184</u>	<u>68.577</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Kewajiban lain-lain berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	40.688	64.246
Valuta asing (USD)	3.496	4.331
Jumlah	<u>44.184</u>	<u>68.577</u>

Setoran nasabah adalah setoran titipan dari nasabah untuk transaksi-transaksi di luar transaksi simpanan.

Hutang pajak penghasilan badan per 31 Maret 2009 dan 2008, terdiri dari :

	2009	2008
Hutang pajak PPh pasal 25	11.222	817
Hutang pajak PPh pasal 29	211	0
Jumlah	<u>11.433</u>	<u>817</u>

27 PINJAMAN SUBORDINASI

	2009	2008
Rupiah		
<i>Pihak ketiga</i>		
<i>Two Step Loans</i>	10.965	18.275
Bank Indonesia	1.019.552	1.019.552
Jumlah	<u>1.030.517</u>	<u>1.037.827</u>

- a. Pinjaman *two step loan* adalah pinjaman diterima dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") yang merupakan merger dari The Export-Import Bank of Japan dan The Overseas Economic Cooperation Fund melalui Bank Indonesia untuk pembiayaan kredit usaha kecil sesuai Surat Perjanjian Kredit TSL ke VI Nomor 29/32/DIR/UK tanggal 21 Nopember 1996 dengan plafon kredit penerusan sebagai berikut :

	Yen	Equivalen Rp	Jangka waktu	Jatuh tempo
<i>Two Step Loan VI</i>	1.800.000.000	80.412	14 tahun	15/08/2010

Pinjaman KLBI-TSL JBIC disajikan sebagai pinjaman subordinasi yang sebelumnya dicatat sebagai pinjaman diterima, atas persetujuan dari Bank Indonesia Nomor 30/1276/UPB2/AdB2 tanggal 23 September 1997 dan surat permohonan dari Bank Nomor CPRM/021/VII/97 tanggal 21 Oktober 1997. Angsuran per semester sebesar Rp3.655 dilakukan setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus.

Sampai dengan 31 Maret 2009 dan 2008, kredit TSL VI telah dilunasi sebesar Rp69.446 dan Rp62.136.

- b. Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia adalah pinjaman diterima oleh Bank (eks - PT Bank Arta Pratama) dalam rangka membantu Bank untuk melakukan penyehatan Bank (eks - PT Bank Arta Pratama). Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 21 sampai dengan 29 tanggal 21 Oktober 1997 dari Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., MH, bahwa untuk mendukung usaha penyelamatan dan penyehatan tersebut, Bank Indonesia telah menyetujui pemberian pinjaman subordinasi sebesar Rp1.019.552 yang terdiri dari Rp489.552 yang merupakan konversi dari pinjaman Bank Indonesia sebelumnya sebesar Rp615.000, dikurangi denda bunga dan saldo debit yang dibebankan dari tanggal 1 April 1996 sampai 24 September 1997 sebesar Rp125.448 dan Rp530.000 yang merupakan tambahan pinjaman baru, yang diberikan kepada manajemen baru PT Bank Arta Pratama.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Bank Indonesia dan Bank (eks - PT Bank Arta Pratama) sepakat untuk mengadakan suatu perjanjian pinjaman subordinasi dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

- 1) Jangka waktu kredit 25 tahun dengan masa tenggang selama 15 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani, atau sampai dengan tanggal 21 Oktober 2022.
- 2) Suku bunga kredit sebesar 6% per tahun, secara "capping". Selanjutnya sesuai surat dari Bank Indonesia No. 11/8/DPB3/TPB3-5/Rahasia tanggal 15 Februari 2009, Bank Indonesia telah menyetujui penurunan tingkat suku bunga pinjaman subordinasi ke Bank Indonesia menjadi 3,25% per tahun yang berlaku efektif sejak 21 Oktober 2008.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

- 3) Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setelah masa tenggang berakhir, dalam 10 angsuran yang sama besarnya dimulai pada akhir bulan Oktober tahun ke 16 sampai dengan pelunasannya pada akhir bulan Oktober tahun ke - 25.
- 4) Jaminan kredit adalah :
 - Segala harta kekayaan eks PT Bank Artha Pratama, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
 - Jaminan perusahaan (*company guarantee*) dari para pemegang saham Bank untuk kredit dengan maksimum Rp489.552 dan untuk sisanya dengan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tn. Tomy Winata dan Tn. Sugianto Kusuma.
- 5) Atas pinjaman subordinasi tersebut, Bank Indonesia memberikan beberapa batasan-batasan yang harus ditaati oleh Bank yaitu melakukan merger, memindahtangankan/menyewakan Bank, mengubah status hukum Bank, membayar hutang kepada pemegang saham, melakukan investasi, membayar dividen, mengambil lease dari perusahaan leasing, membuka cabang/perwakilan baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan, dan membubarkan Bank.

28 MODAL

Modal Bank per 31 Maret 2009 dan 2008, terdiri dari :

Komposisi modal ditempatkan dan disetor Bank per 31 Maret 2008 sesuai dengan laporan dari PT Blue Chip Mulia Nomor SA/BAG/064/IV/08 tanggal 2 April 2008, adalah sebagai berikut :

Komposisi permodalan

	Jumlah saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) (angka penuh)	Jumlah (Rp)
Modal dasar	13.550.000.000	110,88	1.502.424
Modal ditempatkan dan disetor	5.880.051.003	110,88	651.980

Komposisi pemegang saham

Nama pemegang saham	Persentase	Jumlah saham (lembar)	Jumlah (Rp)
PT Arthamulia Sentosajaya	14,04%	825.529.475	91.535
PT Cerana Arthaputra	22,49%	1.322.157.253	146.601
PT Karya Nusantara Permai	12,12%	712.647.774	79.018
PT Pirus Platinum Murni	14,04%	825.529.475	91.535
PT Puspita Bisnispuri	14,04%	825.529.472	91.535
Masyarakat	23,27%	1.368.657.554	151.757
Jumlah	100,00%	5.880.051.003	651.980

Komposisi modal ditempatkan dan disetor Bank pada tanggal 31 Maret 2009 sesuai dengan laporan dari PT Blue Chip Mulia Nomor SA/BAG/054/IV/09 tanggal 13 April 2009 adalah sebagai berikut :

Komposisi permodalan

	Jumlah saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) (angka penuh)	Jumlah (Rp)
Modal dasar	13.550.000.000	110,88	1.502.424
Modal ditempatkan dan disetor	8.575.076.227	110,88	950.804

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Komposisi pemegang saham

Nama pemegang saham	Persentase	Jumlah saham (lembar)	Jumlah (Rp)
PT Cerana Arthaputra	15,42%	1.322.157.253	146.601
PT Arthamulia Sentosajaya	9,63%	825.529.475	91.535
PT Pirus Platinum Murni	9,63%	825.529.475	91.535
PT Puspita Bisnisपुरी	9,63%	825.529.472	91.535
PT Karya Nusantara Permai	8,31%	712.647.774	79.018
Masyarakat	47,38%	4.063.682.778	450.581
Jumlah	100,00%	8.575.076.227	950.805

29 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perubahan saldo tambahan modal disetor per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal	419.374	419.374
Penambahan (pengurangan)	(587)	0
Saldo akhir	418.787	419.374

Pengurangan tambahan modal disetor per 31 Maret 2009 sebesar Rp587 terdiri dari penambahan agio saham sebesar Rp101 dan biaya Rp688 yang berasal dari hasil penjualan saham dalam rangka PUT III dengan HMETD yang selesai dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2008 dengan total saham yang terjual sebanyak 840.007.286 lembar dengan harga jual sebesar (angka penuh) Rp111 per lembar saham.

30 SALDO LABA (DEFISIT)

- Koreksi saldo defisit pada tanggal 1 Januari 2008 adalah reklasifikasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp167 sesuai dengan ketentuan PSAK (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008 (catatan 14).
- Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Maret 2009 dan 2008 sebesar Rp2.585 merupakan saldo laba yang dibentuk untuk cadangan sesuai dengan hasil Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Nomor 43 tanggal 13 Juni 1997 dan Nomor 13 tanggal 30 Juni 1998 dari Notaris Sri Nanning,S.H., masing-masing sebesar Rp1.000, sedangkan sebesar Rp585 merupakan saldo laba yang dibentuk untuk dividen yang belum diambil (dibentuk pada tahun 1992 sampai 1996) oleh pemegang saham dan telah melampaui waktu lebih dari 5 tahun. Sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, serta hasil RUPS PT Bank Inter-Pacific Tbk, tanggal 14 April 2005 (sebelum *merger*) tentang Perubahan Anggaran Dasar, atas hutang dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang telah melebihi jangka waktu 5 tahun maka hutang dividen tersebut dipindahbukukan ke dalam akun Modal - Cadangan Khusus.

31 PENDAPATAN BUNGA

	2009	2008
Kredit yang diberikan	359.381	207.909
Surat berharga	3.199	1.599
Obligasi Pemerintah	10.786	7.108
Penempatan pada bank lain	2.951	4.477
Bank Indonesia	28.834	28.851
Lainnya	0	21
Jumlah	405.151	249.965

Bunga yang diperoleh lainnya dari Bank Indonesia terdiri dari :

	2009	2008
SBI	24.133	27.651
Jasa Giro	0	713
Call Money	1.507	487
Fine Tune Kontraksi	3.194	0
Jumlah	28.834	28.851

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Pendapatan bunga berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	366.607	230.269
Valuta asing	38.544	19.696
Jumlah	405.151	249.965

32 PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

	2009	2008
Bank garansi	262	420
Asuransi	123	110
<i>Letter of credit</i>	716	7.788
Surat berharga jaminan	50	53
Kiriman uang	328	240
Administrasi kredit	558	466
Kredit Wirausaha	167	324
<i>Arranger</i>	95	152
<i>Sewa safe deposit box</i>	82	79
Imbalan jasa	354	245
Lainnya	153	497
Jumlah	2.888	10.374

33 PENDAPATAN LAINNYA

	2009	2008
Denda bunga	490	156
Administrasi giro dan tabungan	4.958	4.800
Pendapatan lain-lain	2	48
Jumlah	5.450	5.004

34 BUNGA YANG DIBAYAR

	2009	2008
Jasa giro nasabah	7.439	6.842
Tabungan nasabah	5.230	5.213
Deposito nasabah	275.605	145.300
Beban bunga lainnya	470	207
Jumlah beban bunga pihak ketiga bukan bank	288.744	157.562
Bank lain dan lembaga keuangan bukan bank	3.715	2.217
Bank Indonesia	11.180	5.154
Jumlah beban pihak ketiga bank	14.895	7.371
Premi asuransi jaminan kewajiban bank	5.563	4.919
Jumlah beban bunga	309.202	169.852

Bunga yang dibayar berdasarkan mata uang :

	2009	2008
Rupiah	295.415	160.556
Valuta asing	13.787	9.296
Jumlah	309.202	169.852

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

35 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2009	2008
Beban umum dan administrasi :		
Pemeliharaan bangunan	7.819	7.807
Pemasaran	4.292	4.224
Penyusutan	3.561	3.964
Amortisasi	266	284
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>15.938</u>	<u>16.279</u>
Beban karyawan	55.678	49.441
Beban operasi :		
Jasa profesional	2.913	2.583
Barang cetakan	1.021	909
Alat tulis kantor	1.232	949
Asuransi	621	315
Pemeliharaan	1.607	1.301
Sewa	4.364	4.852
Pelatihan dan pengembangan karyawan	1.387	628
Komunikasi	3.511	3.621
Beban imbalan pasti pasca kerja	5.285	0
Biaya bahan bakar, listrik, gas dan air	2.718	2.728
Biaya keamanan	4.738	4.748
Biaya keperluan kantor	571	911
Biaya perjalanan dinas	364	368
Biaya administrasi bank	333	345
Lainnya	6.488	4.715
Jumlah beban operasi	<u>37.153</u>	<u>28.973</u>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>108.769</u>	<u>94.693</u>

Beban operasional lainnya sebesar Rp3.129 dan Rp3.163 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2009 dan 2008 dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 41).

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Direksi dan Dewan komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Direksi	1.544	2.117
Dewan Komisaris	2.737	3.033
Komite Audit	638	521
Jumlah	<u>4.919</u>	<u>5.671</u>

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

36 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL*Pendapatan non operasional*

	2009	2008
Keuntungan penjualan aset tetap	65	53
<i>Alto</i>	23	21
<i>Card center</i>	10	8
Sewa	3	0
Lainnya	245	404
Jumlah	346	486

	2009	2008
<i>Beban non operasional</i>		
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	2	17
Denda-denda	0	1
<i>Alto</i>	18	18
Lainnya	119	306
Jumlah	139	342
<i>Pendapatan non operasional - bersih</i>	207	144

37 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

	2009	2008
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (Catatan 24)	1.382.955	948.136
L/C yang masih berjalan (Catatan 24)	87.301	118.624
Penjualan valuta asing	0	4.603
Jumlah	1.470.256	1.071.363
Kewajiban kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 24)	62.152	163.847
Setoran titipan	217.570	365.259
Lainnya	50.000	50.000
Jumlah	329.722	579.106
Jumlah kewajiban komitmen dan kontinjensi	1.799.978	1.650.469

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas *letter of credit* dan garansi yang diterbitkan diklasifikasikan lancar.**38 TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2009	2008
Tagihan komitmen		
Pembelian valuta asing	22.652	4.603
Jumlah	22.652	4.603
Tagihan kontinjensi		
Bunga dalam penyelesaian	35.546	13.786
Jumlah	35.546	13.786
Jumlah tagihan komitmen dan kontinjensi	58.198	18.389

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

39 PENERUSAN KREDIT

Penerusan kredit adalah penerusan Kredit Pengusaha Kecil dan Menengah (KPKM) yang berasal dari Bank Indonesia. Saldo penerusan kredit dengan kolektibilitas dan jangka waktu sebagai berikut :

Berdasarkan kolektibilitas

	2009	2008
Diragukan	2.694	2.725
Macet	4.090	4.090
Jumlah	<u>6.784</u>	<u>6.815</u>

Bank menerima fasilitas kredit program dalam bentuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM) pada tahun 1999 dengan jumlah plafon sebesar Rp31.472. Kredit ini telah disalurkan seluruhnya dengan jangka waktu 2 - 6 tahun dengan tingkat bunga 13,00% per tahun.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut.

40 LABA BERSIH PER SAHAM

	2009	2008
Laba bersih konsolidasi		
Laba bersih konsolidasi untuk perhitungan laba konsolidasi per saham dasar	12.463	14.187
Jumlah saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba konsolidasi per saham dasar	8.575.076.227	5.880.051.003
Laba konsolidasi per saham dasar (angka penuh)	<u>1,45</u>	<u>2,41</u>

41 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Selain dengan karyawan kunci, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain :

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
PT Buanagraha Artha Prima	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Bank	Bangun, kelola dan serah (BOT), giro, deposito
PT Graha Sudirman Centre	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Bank	Pinjaman yang diberikan, giro
PT Andana Utamagraha	Dimiliki pemegang saham akhir dan pengurus yang sama dengan Bank	Giro, deposito
Tomy Winata	Pemegang saham akhir Bank dan pengurus Bank	Giro, tabungan, deposito dan jaminan pribadi
Sugianto Kusuma	Pemegang saham akhir Bank dan pengurus Bank	Giro, tabungan, deposito dan jaminan pribadi
PT Arthamulia Sentosajaya	Pemegang saham Bank	Jaminan Perusahaan
PT Cerana Arthaputra	Pemegang saham Bank	Jaminan Perusahaan
PT Karya Nusantara Permai	Pemegang saham Bank	Jaminan Perusahaan
PT Pirus Platinum Murni	Pemegang saham Bank	Jaminan Perusahaan
PT Puspita Bisnisपुरi	Pemegang saham Bank	Jaminan Perusahaan

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing jumlah transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, dengan rincian sebagai berikut :

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	2009		2008	
	Jumlah	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban (%)	Jumlah	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban (%)
Aset				
Kredit yang diberikan				
PT Graha Sudirman Center	0	0,00%	23.000	0,20%
PT Electronic City Indonesia	6.400	0,04%	0	0,00%
PT Lokta Karya Perbakin	500	0,01%	0	0,00%
PT Maritim Timur Jaya	0	0,00%	8.600	0,07%
Lain-lain (dibawah Rp 1 Milyar)	0	0,00%	881	0,01%
Jumlah	6.900	0,05%	32.481	0,28%
Kewajiban				
Simpanan				
Giro				
PT Andana Utamagraha	3.400	0,03%	3.813	0,03%
PT Buana Graha Arthaprima	1.524	0,01%	3.761	0,03%
PT Jakarta Int'l Hotel Dev.	4.917	0,04%	8.694	0,08%
Rebecca Halim (Tzu Chi)	0	0,00%	1.532	0,01%
Lain-lain (dibawah Rp 1 Milyar)	3.874	0,03%	4.360	0,04%
Jumlah giro	13.715	0,11%	22.160	0,19%
Tabungan				
Kiki Syahnakri	0	0,00%	1.394	0,01%
Sugianto Kusuma	0	0,00%	60.165	0,55%
Santoso Gunara	1.119	0,01%	0	0,00%
Suparman & Lareina Kusuma	9.246	0,07%	3.831	0,04%
Lain-lain (dibawah Rp 1 Milyar)	3.089	0,02%	2.049	0,02%
Jumlah tabungan	13.454	0,10%	67.439	0,62%
Deposito				
Sugianto Kusuma	2.050	0,02%	7.192	0,07%
Tomy Winata dan Dr Soetjahjo	2.114	0,02%	1.966	0,02%
Tomy Winata dan Sugianto Kusuma	198.245	1,47%	182.416	1,67%
PT Andana Utamagraha	0	0,00%	3.233	0,03%
PT Buana Graha Arthaprima	15.787	0,12%	0	0,00%
PT Jakarta Int'l Hotel Dev.	35.377	0,26%	21.262	0,19%
Budiman Efendi	0	0,00%	1.324	0,01%
Susanto Kusumo	1.172	0,01%	2.025	0,02%
Santoso Gunara	0	0,00%	5.120	0,05%
Susanto Kusumo dan Sylvia E. T.	1.415	0,01%	0	0,00%
Andy Kasih	2.192	0,02%	0	0,00%
Lain-lain (dibawah Rp 1 Milyar)	3.033	0,02%	3.572	0,03%
Jumlah deposito	261.385	1,95%	228.110	2,09%
Jumlah	288.554	2,16%	317.709	2,90%

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

- Transaksi *Build Operate Transfer (BOT)* atas Gedung Artha Graha dengan PT Buanagraha Artha Prima selama jangka waktu 40 tahun. PT Buanagraha Artha Prima (hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan) merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (catatan 14).
- Bank menjaminkan tanah yang dimilikinya yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 25, Jakarta Selatan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dari bank lain sebesar Rp50.000 (catatan 14).
- Bank melakukan transaksi sewa gedung dengan PT Buanagraha Artha Prima untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp3.129 dan Rp3.163.
- Deposito milik pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp198.245 dan Rp182.416 dijadikan jaminan berkaitan dengan pinjaman restruktur 2 eks debitur PT Bank Arta Pratama sebesar Rp670.451. Deposito tersebut tidak dapat dicairkan baik pokok maupun bunganya sampai nilai deposito tersebut mencapai nilai pinjamannya (catatan 18).
- Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia dijamin oleh jaminan perusahaan dari PT Arthamulia Sentosajaya, PT Cerana Arthaputra, PT Karya Nusantara Permai, PT Pirus Platinum Murni dan PT Puspita Bisnisipuri dan jaminan pribadi dari Tomy Winata dan Sugianto Kusuma.
- Tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1.

42 ASET DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan kewajiban dalam valuta asing adalah sebagai berikut :

	Mata Uang	2009		2008	
		Nilai Nominal (ribuan)	Equivalen (Jutaan Rp)	Nilai Nominal (ribuan)	Equivalen (Jutaan Rp)
Aset					
Kas	USD	1.413	16.322	2.138	19.678
	AUD	191	1.524	108	902
	JPY	5.084	599	4.858	451
	SGD	645	4.898	217	1.451
	EUR	103	1.583	35	503
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.400	16.177	3.550	32.678
Giro pada bank lain	USD	3.364	38.873	5.323	48.996
	AUD	140	1.116	32	272
	GBP	124	2.040	6	107
	HKD	78	116	89	105
	JPY	8.327	979	2.704	251
	SGD	397	3.015	81	538
	EUR	116	1.774	39	563
Penyisihan giro pada bank lain	USD	(34)	(389)	(53)	(490)
	AUD	(1)	(11)	(0)	(3)
	GBP	(1)	(20)	(0)	(1)
	HKD	(1)	(1)	(1)	(1)
	JPY	(83)	(10)	(27)	(3)
	SGD	(4)	(30)	(1)	(5)
	EUR	(1)	(18)	(0)	(6)

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

	Mata Uang	2009		2008	
		Nilai Nominal (ribuan)	Equivalen (Jutaan Rp)	Nilai Nominal (ribuan)	Equivalen (Jutaan Rp)
Penempatan pada bank lain	USD	0	0	0	0
Penyisihan penempatan pada bank lain	USD	0	0	0	0
Efek-efek	USD	16.392	189.404	13.695	126.063
Penyisihan efek-efek	USD	0	0	0	0
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	USD	0	0	0	0
Kredit yang diberikan	USD	110.181	1.273.139	88.075	810.730
Penyisihan penghapusan kredit	USD	(1.102)	(12.738)	(3.449)	(31.748)
Tagihan akseptasi	USD	5.563	64.278	7.362	67.771
Penyisihan akseptasi	USD	(56)	(643)	(74)	(678)
Pendapatan yang masih harus diterima	USD	2.566	29.652	2.712	24.960
Biaya dibayar dimuka	SGD	0	0	15	100
Aset lain-lain	USD	215	2.479	5	49
Rekening administratif	USD	1.500	17.335	500	4.605
	SGD	700	5.320	0	0
Jumlah aset			1.656.763		1.107.839
Kewajiban					
Kewajiban segera	USD	22	259	8	75
	SGD	600	4.560	4	28
	AUD	80	638	0	0
Simpanan	USD	118.410	1.368.226	110.179	1.014.136
	SGD	72	549	47	317
Simpanan dari bank lain	USD	11.008	127.192	3.025	27.848
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	USD	4.627	53.463	0	0
Kewajiban akseptasi	USD	5.563	64.278	7.362	67.771
Bunga yang masih harus dibayar	USD	259	2.990	243	2.238
	SGD	0	1	0	0
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	USD	99	1.149	367	3.374
Kewajiban lain-lain	USD	298	3.447	313	2.886
	EUR	0	0	99	1.445
	AUD	6	49	0	0
Rekening administratif	USD	12.502	144.466	32.052	295.041
	JPY	4.550	535	144.908	13.439
	EUR	20	307	3.222	46.900
	AUD	6	47	0	0
	GBP	4	60	0	0
Jumlah kewajiban			1.772.216		1.475.498
Aset/(kewajiban) - bersih			(115.453)		(367.659)

Bank mempunyai posisi valuta asing sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dalam bentuk simpanan nasabah dan bank lain disisi kewajiban serta kredit diberikan, efek-efek dan penempatan pada bank lain disisi aset. Untuk mengelola dan mitigasi risiko nilai tukar, Bank selalu mengupayakan pembiayaan dengan valuta yang sama dengan pendanaan untuk melindungi posisi valuta asing yang terbuka. Perlindungan valuta asing yang terbuka ini dilakukan dengan instrumen derivatif seperti *spot*, *forward* dan *swap*.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

43 PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut :

Per 31 Maret 2009

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
Aset							
Kas	236.693	0	0	0	0	0	236.693
Giro pada Bank Indonesia	545.342	0	0	0	0	0	545.342
Giro pada bank lain	51.785	0	0	0	0	0	51.785
Penempatan pada bank lain	296.000	0	0	167	0	30.300	326.467
Efek-efek	1.487.148	0	8.121	0	121.320	189.407	1.805.996
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	0	0	0	0	0	301.723	301.723
Kredit yang diberikan	1.122.712	273.715	2.836.235	1.200.199	2.462.061	2.040.542	9.935.464
Tagihan akseptasi	34.448	12.410	17.420	0	0	0	64.278
Penyertaan saham	0	0	0	0	0	137	137
Pendapatan yang masih akan diterima	158.570	0	0	0	0	0	158.570
Beban dibayar dimuka	58.218	0	0	0	0	0	58.218
Agunan yang diambil alih	0	0	205.399	0	0	0	205.399
Aset lain-lain	8.276	0	83.537	10.400	590.500	0	692.713
	3.999.192	286.125	3.150.712	1.210.766	3.173.881	2.562.109	14.382.785
Kewajiban							
Kewajiban segera	41.880	0	0	0	0	0	41.880
Simpanan							
Giro	1.270.679	0	0	0	0	0	1.270.679
Tabungan	704.525	0	0	0	0	0	704.525
Deposito berjangka	7.553.833	1.904.783	204.118	233.299	0	0	9.896.033
Sertifikat deposito	0	0	0	0	0	0	0
Simpanan dari bank lain	171.868	4.100	0	0	0	0	175.968
Kewajiban akseptasi	34.448	12.410	17.420	0	0	0	64.278
Pinjaman diterima	0	1.061	1.112	2.223	6.670	1.112	12.178
Bunga yang masih harus dibayar	64.652	0	0	0	0	0	64.652
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	14.330	0	0	0	0	0	14.330
Kewajiban imbalan pasti pasca-kerja	0	0	0	0	0	71.742	71.742
Kewajiban lain-lain	0	0	44.184	0	0	0	44.184
Pinjaman subordinasi	0	0	3.655	3.655	105.610	917.597	1.030.517
	9.856.215	1.922.354	270.489	239.177	112.280	990.451	13.390.966

Per 31 Maret 2008

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
Aset							
Kas	213.836	0	0	0	0	0	213.836
Giro pada Bank Indonesia	638.934	0	0	0	0	0	638.934
Giro pada bank lain	59.686	0	0	0	0	0	59.686
Penempatan pada bank lain	268.947	0	0	0	250	34.989	304.186
Efek-efek	1.038.191	0	133.205	7.437	106.470	138.716	1.424.019
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	0	0	0	0	0	302.938	302.938
Kredit yang diberikan	1.233.998	308.049	1.746.406	633.891	1.816.098	1.840.071	7.578.513
Tagihan akseptasi	4.847	25.730	37.194	0	0	0	67.771
Penyertaan saham	0	0	0	0	0	137	137
Pendapatan yang masih akan diterima	154.076	0	0	0	0	0	154.076
Beban dibayar dimuka	35.826	0	0	0	0	0	35.826
Agunan yang diambil alih	0	0	67.029	0	0	0	67.029
Aset lain-lain	88.639	0	0	14.500	17.088	600.900	721.127
	3.736.980	333.779	1.983.834	655.828	1.939.906	2.917.751	11.568.078

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 12 bulan	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Diatas 5 tahun	Jumlah
Kewajiban							
Kewajiban segera	33.064	0	0	0	0	0	33.064
Simpanan							
Giro	1.134.261	0	0	0	0	0	1.134.261
Tabungan	777.541	0	0	0	0	0	777.541
Deposito berjangka	6.311.873	949.614	318.329	0	0	0	7.579.816
Sertifikat deposito	0	0	2.879	0	0	0	2.879
Simpanan dari bank lain	89.789	1.800	0	0	0	0	91.589
Kewajiban akseptasi	4.847	25.730	37.194	0	0	0	67.771
Pinjaman diterima	0	0	2.223	2.223	6.670	3.431	14.547
Bunga yang masih harus dibayar	34.628	0	0	0	0	0	34.628
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	11.702	0	0	0	0	0	11.702
Kewajiban imbalan pasti pasca-kerja	0	0	0	0	0	54.910	54.910
Kewajiban lain-lain	817	67.760	0	0	0	0	68.577
Pinjaman subordinasi	0	0	3.655	0	10.965	1.023.207	1.037.827
	8.398.522	1.044.904	364.280	2.223	17.635	1.081.548	10.909.112

Langkah utama yang diambil Bank untuk mengantisipasi *maturity gap* antara aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan penjualan agunan yang diambil alih.

44 POSISI DEvisa NETO

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) Bank per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebesar 2,08% dan 2,51%. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan perubahan kedua Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 tentang Posisi Devisa Neto, bank umum diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa neto setinggi-tingginya 20% dari jumlah Modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, rasio posisi devisa neto merupakan penjumlahan absolut atas selisih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Per 31 Maret 2009

		Aset dan rekening administratif aset	Kewajiban dan rekening administratif kewajiban	Nilai bersih absolut
Dolar Amerika Serikat	USD	1.632.654	1.619.386	13.268
Dolar Singapura	SGD	13.233	5.575	7.658
Poundsterling Inggris	GBP	2.040	0	2.040
Dolar Australia	AUD	2.640	688	1.952
Yen Jepang	YEN	1.578	0	1.578
Dolar Hongkong	HKD	116	0	116
Euro	EUR	3.358	0	3.358
Jumlah posisi devisa neto		1.655.619	1.625.649	29.970

Per 31 Maret 2008

		Aset dan rekening administratif aset	Kewajiban dan rekening administratif kewajiban	Nilai bersih absolut
Dolar Amerika Serikat	USD	1.099.309	1.119.644	20.335
Dolar Singapura	SGD	2.089	343	1.746
Poundsterling Inggris	GBP	107	0	107
Dolar Australia	AUD	1.174	0	1.174
Yen Jepang	YEN	702	0	702
Dolar Hongkong	HKD	105	0	105
Euro	EUR	1.066	1.448	382
Jumlah posisi devisa neto		1.104.552	1.121.435	24.551

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

45 INFORMASI SEGMENT*Aktivitas Bank dan anak perusahaan dan lokasi geografisnya sebagai berikut :*

Nama perusahaan	Jenis usaha	Lokasi geografis
- PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	Perbankan	Jakarta - Indonesia
- PT Inter Pacific Securities	Sekuritas	Jakarta - Indonesia

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan (sekuritas) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2009			
	Bank	Sekuritas	Eliminasi	Konsolidasi
Aset produktif	14.027.204	0	0	14.027.204
Jumlah aset	14.385.319	0	(8.918)	14.376.401
Simpanan	11.871.237	0	0	11.871.237
Pinjaman diterima	12.178	0	0	12.178
Ekuitas	931.884	9.008	(9.008)	931.884
Pendapatan bunga - bersih	108.547	174	0	108.721
Laba Operasional	15.713	115	0	15.828
Laba bersih	12.463	115	(115)	12.463

	31 Maret 2008			
	Bank	Sekuritas	Eliminasi	Konsolidasi
Aset produktif	9.682.615	10.896	(15.947)	9.677.564
Jumlah aset	11.558.860	11.541	(15.947)	11.554.454
Simpanan	9.499.524	0	(5.027)	9.494.497
Pinjaman diterima	14.547	0	0	14.547
Ekuitas	645.233	11.030	(11.030)	645.233
Pendapatan bunga - bersih	97.147	167	0	97.314
Laba Operasional	16.778	(287)	0	16.491
Laba bersih	14.187	(287)	287	14.187

Informasi yang berkaitan dengan segmen sekunder berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2009						
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain - lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan operasional	391.306	10.818	26.950	3.311	1.475	0	433.860
Pendapatan operasional antar segmen	395.101	107.443	64.705	34.878	9.946	(612.073)	0
Pendapatan operasional termasuk antar segmen	786.407	118.261	91.655	38.189	11.421	(612.073)	433.860
Beban operasional	283.998	59.940	42.085	22.661	9.350	0	418.034
Beban operasional antar segmen	532.683	43.022	22.806	12.845	717	(612.073)	0
Beban operasional termasuk antar segmen	816.681	102.962	64.891	35.506	10.067	(612.073)	418.034
Laba operasional	(30.274)	15.299	26.764	2.683	1.354	0	15.828
Laba bersih	(33.659)	15.302	26.763	2.704	1.353	0	12.463
Jumlah aset	11.523.209	1.994.191	1.555.806	711.613	291.151	(1.699.569)	14.376.401
Persentase	80,15%	13,87%	10,82%	4,95%	2,03%		100,00%

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

31 Maret 2008

	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Lain - lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan operasional	255.916	9.248	12.850	2.532	738	0	281.284
Pendapatan operasional antar segmen	258.868	57.548	32.846	15.451	4.840	(369.553)	0
Pendapatan operasional termasuk antar segmen	514.784	66.796	45.696	17.983	5.578	(369.553)	281.284
Beban operasional	185.119	38.957	23.241	12.438	5.038	0	264.793
Beban operasional antar segmen	330.448	21.066	11.523	6.062	454	(369.553)	0
Beban operasional termasuk antar segmen	515.567	60.023	34.764	18.500	5.492	(369.553)	264.793
Laba operasional	(783)	6.773	10.932	(517)	86	0	16.491
Laba bersih	(3.098)	6.774	10.930	(505)	86	0	14.187
Jumlah aset	9.271.306	1.671.891	1.063.764	495.971	212.842	(1.161.320)	11.554.454
Persentase	80,24%	14,47%	9,21%	4,29%	1,84%		100,00%

46 MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko melekat dalam setiap kegiatan Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Untuk itu, Bank terus mengembangkan serta menyempurnakan kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan risiko guna mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan serta membatasi dampak risiko secara luas dan menyeluruh.

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank telah mengembangkan kerangka pengelolaan risiko secara terpadu dengan mengalokasikan sejumlah besar daya bagi pengembangan struktur organisasi, personil, sistem dan prasarana teknologi informasi serta penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi pengelolaan risiko di lingkungan Bank.

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan dengan baik, Bank telah membangun infrastruktur dengan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang merupakan fungsi yang independen dan terpisah dari aktivitas operasional.

Komite Manajemen Risiko (KMR) diketuai oleh Direktur Kepatuhan yang beranggotakan seluruh Direksi dan Kepala Divisi yang terkait pengelolaan risiko. KMR melakukan kajian paparan risiko dan mengawasi pengembangan serta penerapan kebijakan pengelolaan risiko yang diterapkan.

Dalam mengelola risiko, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko bermitra dengan unit kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dalam hal memastikan terpenuhinya kepatuhan Bank terhadap seluruh kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang diterapkan. Selain itu, Bank juga telah membentuk Komite Pemantauan Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan mengawasi kualitas pelaksanaan manajemen risiko dalam rangka pencapaian serta tata kelola yang baik (*good corporate governance*).

a. Perkembangan Penerapan Manajemen Risiko

Bank terus melakukan pengembangan penerapan manajemen risiko untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Basel II. Selama tahun 2008, Bank telah menyusun Profil Risiko usaha secara triwulanan dan telah disampaikan ke Bank Indonesia sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit secara garis besar didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian yang timbul akibat kegagalan debitur ataupun *counter-party* untuk memenuhi kewajibannya terhadap Bank. *Credit Risk Management* bersama unit kerja lainnya bertanggung jawab terhadap mitigasi risiko kredit. Selama tahun 2008, *Credit Risk Management* melakukan berbagai aktivitas mencakup implementasi dan penyempurnaan *Credit Risk Management System*, penerapan aplikasi *Credit Risk Rating (CRR)* ke seluruh cabang secara *on-line* dan pengembangan modul profil risiko.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat terjadinya pergerakan variabel pasar yang berpengaruh negatif terhadap portofolio Bank secara signifikan. Variabel ini mencakup suku bunga dan nilai tukar termasuk deviasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas treasury serta investasi, kegiatan pembiayaan dan pendanaan serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Ruang lingkup risiko likuiditas meliputi portofolio *on balance sheet* dan *off balance sheet*. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui rapat *Assets Liabilities Committee (ALCO)*, pemantauan likuiditas harian dan pengukuran profil risiko secara reguler dengan menggunakan parameter-parameter likuiditas.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personil, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor di atas maupun karena faktor luar yang tidak selalu berada di bawah kendali Bank termasuk didalamnya pengelolaan 4 risiko lainnya, yaitu risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko hukum.

Pengelolaan risiko operasional dilakukan secara terpadu, melibatkan seluruh komponen organisasi maupun personil terkait di *risk taking unit*. Bank senantiasa melakukan pengelolaan risiko operasional secara *enterprise-wide*, mencakup keseluruhan aktivitas operasional mulai dari tahap perencanaan strategis di area bisnis maupun di luar kegiatan bisnis.

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia Nomor 7/25/PBI/2005 tanggal 3 Agustus 2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Bank telah merencanakan untuk mengikuti ujian sertifikasi tersebut secara bertahap.

a. Sampai dengan 31 Maret 2009 jumlah Komisaris dan Direksi perusahaan yang telah mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko adalah sebanyak 8 orang dengan rincian Komisaris sebanyak 3 orang dan Direktur sebanyak 5 orang. Jumlah karyawan yang lulus ujian Sertifikasi sebanyak 109 orang di level 1, 112 orang di level 2 dan 18 orang di level 3, yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

b. Kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan perusahaan untuk mengatasi risiko-risiko yang timbul, antara lain sebagai berikut :

- 1) Penerapan dan penyempurnaan Manajemen Risiko secara bertahap dan berkesinambungan diharapkan mampu memantau dan mengendalikan eksposur risiko Bank.
- 2) Monitoring secara ketat perkembangan kredit dan usaha untuk memperbaiki kualitas kredit termasuk *recovery* kredit bermasalah serta potensial bermasalah.
- 3) Peningkatan wawasan dan kemampuan sumber daya manusia di bidang perkreditan, baik yang berhubungan dengan Manajemen Risiko Kredit maupun analisa pengajuan proposal kredit melalui training baik *in-house* maupun *ex-house*.
- 4) Melakukan pemantauan periodik baik harian atau bulanan oleh SKMR terhadap rasio-rasio yang penting dan analisisnya sebagai dasar pertimbangan keputusan Direksi.
- 5) Pelaksanaan uji coba *contingency funding plan* secara berkala untuk menentukan jumlah dana yang dapat diperoleh dari reguler *counterparty* atau dari pasar dengan skenario tanpa jaminan dan tanpa fasilitas *overnight*.
- 6) Melakukan "*stress testing*" terhadap risiko perbankan secara periodik untuk mengukur kemampuan kelangsungan hidup Bank jika terjadi kondisi yang merugikan Bank.
- 7) Pengembangan *tools/aplikasi* Manajemen Risiko, seperti *tools* Manajemen Risiko Pasar, *Tools Loss Event dan Potential Loss Event, Tools*. Manajemen Risiko Likuiditas dan *tools* Profil Risiko yang diharapkan dapat menggambarkan potensi kerugian yang mungkin dialami Bank sehingga dapat mencegah terjadinya peristiwa risiko yang dapat merugikan Bank.
- 8) Peningkatan sistem pengendalian intern khususnya aspek *front end control* maupun *back end control* pada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan unit control diharapkan dapat menghindari potensi risiko yang tidak dikehendaki.
- 9) Pemantauan secara periodik yang lebih ketat terhadap pencapaian target dengan *budget* yang telah ditetapkan dalam *business plan* tahun berjalan.
- 10) Sosialisasi dan pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara bertahap dan berkesinambungan seluruh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) yang diharapkan mampu memberikan *output* bagi tercapainya efektivitas penerapan Manajemen Risiko.
- 11) Pelatihan internal Manajemen Risiko dalam rangka persiapan "Sertifikasi Manajemen Risiko" dengan instruktur internal dan eksternal.
- 12) Peningkatan pengetahuan, kemampuan dan wawasan tentang manajemen risiko kepada pejabat Bank yang banyak terkait dengan pengelolaan risiko khususnya Satuan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Management Unit*) dengan melakukan *in-house* dan *ex-house training* yang diselenggarakan oleh pihak luar.

Hasil penilaian profil risiko Bank terakhir posisi bulan Desember 2008 yang disampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 21 Januari 2009 menunjukkan bahwa risiko keseluruhan bisnis Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah '*low*' dengan eksposur risiko inheren '*low*' dan kualitas sistem pengendalian risiko adalah '*acceptable*'.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

47 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 2005 program penjaminan Pemerintah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan jumlah simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 kali dalam setahun.

Jumlah premi yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah Rp5.563 dan Rp4.919 (catatan 34).

48 PRINSIP MENGENAL NASABAH (*KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLES*)

Penerapan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer* atau "KYC") pada Bank telah dilakukan sebagai bagian komitmen Bank terhadap pelaksanaan UU Nomor 15 tahun 2002 dan perubahannya UU Nomor 25 tahun 2003 mengenai Tindak Pidana Pencucian Uang dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/10/PBI/2001 dengan perubahannya Nomor 3/23/PBI/2001 serta Nomor 5/15/PBI/2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, sebagai berikut :

- Bank telah membentuk Unit Khusus Pengenalan Nasabah (UKPN) yang bertugas untuk memastikan bahwa pemantauan transaksi nasabah dan pelaporan transaksi yang mencurigakan (STR) dan transaksi tunai (CTR) telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.
- Sosialisasi secara rutin dan berkesinambungan kepada seluruh jajaran mengenai penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Melakukan pengkinian data nasabah secara intensif dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan prinsip mengenal nasabah (KYC).
- Penyelenggaraan sistem pemantauan transaksi perbankan yang efektif yang didukung oleh sistem IT, yang dapat membantu Bank dalam memantau transaksi nasabah diluar karakteristik dan kebiasaannya.
- Pelaporan STR dan CTR kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

Berbagai upaya dilakukan oleh Bank dengan tujuan Bank dapat terhindar dari praktek pencucian uang yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

49 KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio kecukupan modal per 31 Maret 2009 dan 2008 dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar".

Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) dengan memperhitungkan resiko kredit per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
Aset tertimbang menurut risiko-ATMR :				
- Neraca *)	9.551.648	7.541.625	9.551.648	7.539.404
- Administratif	700.046	549.498	700.046	549.498
Jumlah ATMR	10.251.694	8.091.123	10.251.694	8.088.902
Modal :				
- Modal inti	898.638	603.726	898.548	603.616
- Modal pelengkap	550.555	384.827	550.510	384.772
- Penyertaan (-/-)	(136)	(137)	(9.054)	(11.057)
Jumlah modal	1.449.057	988.416	1.440.004	977.331
Modal minimum 8% x ATMR	820.136	647.290	820.136	647.112
Kelebihan modal	628.921	341.126	619.868	330.219
Rasio kecukupan modal (CAR)	14,13%	12,22%	14,05%	12,08%
CAR Minimum	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan

Sedangkan rasio kecukupan modal (CAR) Induk Perusahaan dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/12/PBI/2003 tanggal 11 Juli 2003 per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 13,98% dan 11,98%.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

50 INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Bank menjalankan aktivitas kustodian berdasarkan surat keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor KEP-298/PM/1992 tanggal 27 November 1992 dan surat dari Bank Indonesia Nomor 25/397/UPSD/PBnD tanggal 3 November 1992. Kegiatan kustodian ini meliputi penyimpanan surat-surat berharga yang terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, reksa dana dan sertifikat waran. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 Bank menerima penyimpanan surat-surat berharga.
- b. Rasio pinjaman diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) per 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah 83,68% dan 79,78%.
- c. Per 31 Maret 2009 dan 2008, rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 3,97% dan 5,35%.
- d. Sehubungan dengan program pemberdayaan usaha mikro dan penciptaan lapangan pekerjaan serta program kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan usaha kecil dan program bina lingkungan dari Pemerintah, Bank yang sudah memiliki program kredit wira usaha menawarkan diri untuk ikut serta dalam program tersebut dengan cara mengalihkan sebagian Kredit Wira Usaha (KWU) yang sudah tersalurkan kepada pihak BUMN yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., (Bank Mandiri) dengan tujuan untuk mendapat dana baru dan disalurkan kembali kepada pengusaha mikro dan kecil yang belum mendapat pinjaman (KWU).

Hal tersebut tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) Nomor PKS.DIR/089/2004 dan Nomor 016/PKS-KUM-LTAN/2004 tanggal 30 Juni 2004 dengan jumlah pengalihan kredit berdasarkan baki debit pada tanggal 10 Agustus 2004 sebesar Rp80.669 untuk 14.313 debitur. Berdasarkan PKS tersebut, Bank wajib menyetorkan angsuran baik pokok maupun bunga yang diterima dari debitur kepada Bank Mandiri. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah setoran yang telah diterima Bank dan belum dibayarkan kepada Bank Mandiri adalah sebesar Rp28 dan Rp39 (catatan 17).

- e. Laporan keuangan telah direvisi sesuai dengan persyaratan yang dinyatakan pada PBI No. 3/22/PBI/2005 sebagaimana diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005, SEBI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana diubah dengan SEBI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, PBI No. 417/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, Surat dari Bank Indonesia No. 5/559/DPNP/IDPnP tanggal 24 Desember 2003 dan SEBI No. 7/56/DPbS/2005 tanggal 9 Desember 2005 sebagaimana diubah SE BI No. 8111/DPbs tanggal 7 Maret 2006.
- f. Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009, sebagai berikut :
 1. PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi ketentuan untuk penyajian instrumen keuangan dan jenis informasi yang harus diungkapkan. Ketentuan penyajian berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mengharuskan pengungkapan, antara lain, informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, saat, dan kepastian arus kas masa depan suatu entitas berkaitan dengan instrumen keuangannya serta kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut. PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) menggantikan PSAK Nomor 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 2. PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini juga mengatur antara lain definisi dan karakteristik derivatif, pengkategorian instrumen keuangan serta pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai serta penentuan hubungan lindung nilai. PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) menggantikan PSAK Nomor 55 (revisi 1999) tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Pada saat ini, manajemen sedang melakukan analisa dampak penerapan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasi Bank.

- g. PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk., telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui surat No. 015/DIRUT/X/08 tanggal 22 Oktober 2008 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Jumlah efek yang ditawarkan kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 2.695.025.224 (dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta dua puluh lima ribu dua ratus dua puluh empat) saham biasa atas nama dengan nilai nominal (angka penuh) Rp110,88 (seratus sepuluh koma delapan delapan rupiah) per saham.
- h. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas III, Bank telah mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 1. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III antara Bank dengan PT Blue Chip Mulia, yang diaktakan oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Oktober 2008.
 2. Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III antara Bank dengan PT Asia Kapitalindo Securities Tbk yang diaktakan oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 06 tanggal 3 November 2008.
- i. Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah selesai dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2008, dan telah dilakukan pemeriksaan oleh pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik Tambun Hutabarat Dan Rekan dengan laporan No. 01/JA/PHR/2009 tanggal 16 Januari 2009.

Komposisi permodalan dan susunan pemegang saham setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III sesuai dengan laporan dari PT Blue Chip Mulia Nomor SA/BAG/004/1/09 tanggal 05 Januari 2009.

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

- j. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inter-Pacific Securities pada tanggal 15 Oktober 2008 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Nomor 17 tanggal 14 November 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Bank sebagai pemegang saham pengendali IPS memutuskan untuk mengembalikan izin usaha IPS kepada Bapepam dan LK, yaitu Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-05/PM/1992 tanggal 22 Januari 1992 dan Nomor Kep-03/PM/MI/1992 tanggal 31 Januari 1992 masing-masing sebagai perantara pedagang efek dan manajer investasi. Sehubungan dengan keputusan RUPSLB ini, pada tanggal 14 November 2008, manajemen IPS telah mengajukan permohonan pengembalian izin usaha IPS efektif tanggal 17 November 2008. Dengan diajukan permohonan pengembalian izin ini, maka sejak tanggal 17 November 2008, IPS tidak lagi melakukan sebagai perantara pedagang efek dan manajer investasi.

51 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Bank menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008 sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) (catatan 2n dan 14).

Berikut adalah rincian akun-akun sebelum dan sesudah penyajian kembali :

	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali
Neraca Konsolidasi		
Ekuitas Konsolidasi		
Saldo laba (defisit) per 1 Januari 2006		
Tidak ditentukan penggunaannya	(435.828)	(489.150)
Selisih penilaian kembali aset tetap per 1 Januari 2006	167	0
Ekuitas per 1 Januari 2006	535.194	481.705
Saldo laba (defisit) per 1 Januari 2007		
Tidak ditentukan penggunaannya	(432.973)	(458.366)
Ekuitas per 1 Januari 2007	551.161	525.602
Ekuitas Konsolidasi		
Saldo laba (defisit) per 31 Desember 2007		
Tidak ditentukan penggunaannya	(443.463)	(443.296)
Ekuitas per 31 Desember 2007	631.737	631.737
Saldo laba (defisit) per 31 Maret 2008		
Tidak ditentukan penggunaannya	(443.463)	(443.296)
Ekuitas per 31 Maret 2008	645.232	645.232

52 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2009. Berikut ini adalah rincian akun-akun tersebut sebelum dan sesudah reklasifikasi :

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
NERACA KONSOLIDASI		
Efek - efek - pihak ketiga		
Diperdagangkan	76.290	76.290
Tersedia untuk dijual	196.003	196.003
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.454.664	1.151.726
Dikurangi : penyisihan penghapusan	(1.153)	(1.153)
Jumlah - bersih	1.725.804	1.422.866
Obligasi rekaptalisasi Pemerintah	0	302.938

PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008

(Dalam jutaan rupiah kecuali jumlah dalam mata uang asing dan nilai saham)

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Pendapatan operasional lainnya		
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah	0	1.458
Laba bersih yang belum direalisasi atas efek dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	2.096	954
Beban operasional lainnya		
Beban bunga	164.933	169.852
Beban karyawan	49.456	49.441
Beban operasi	33.877	28.973

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Arus kas dari aktivitas operasi

Penurunan (kenaikan) aset/kewajiban operasi :

Efek-efek	(26.085)	76.503
Obligasi rekapitalisasi Pemerintah	0	(102.588)

Reklasifikasi akun efek-efek ke akun obligasi rekapitalisasi Pemerintah dilakukan sehubungan penyajian terpisah dari efek-efek atas akun obligasi rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan. Sedangkan, reklasifikasi akun beban premi asuransi jaminan kewajiban bank ke akun beban bunga dilakukan sehubungan dengan ketentuan PAPI.

Reklasifikasi di atas tidak mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008.